

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA
INSTAGRAM AKUN *CITIZEN JOURNALISM @INFO TEGAL*
(Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni
2020)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO
oleh :
WINDHA FAJARIANI
NIM. 1617102045

**PROGRAM STUDI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windha Fajariani

NIM : 1617102045

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Instagram Akun *Citizen Journalism @Info Tegal (Analisis Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni 2020)*”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Tegal, 19 Januari 2021

Saya yang menyatakan

IAIN PU



Windha Fajariani
NIM. 1617102045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax. 0281-635553, www.iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA INSTAGRAM AKUN
CITIZEN JOURNALISM @INFO TEGAL (ANALISIS WACANA VAN DIJK
POSTINGAN PERIODE JANUARI 2020-JUNI 2020)**

yang disusun oleh Saudara: **Windha Fajarani**, NIM. 1617102045, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas **Dakwal** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **2 Januari 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjan Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Muridan, M.Ag.
NIP 19740718 200501 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A.
NIP 19770304 200312 2 001

Penguji Utama,

Dr. Musta'in, S Pd, M Si
NIP 19710302 200901 1 004

Mengesahkan,

Tanggal **18-2-2021**

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Penyiaran Islam IAIN
Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari Windha Fajariani NIM 1617102045 yang berjudul:

“Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Instagram *Citizen Journalism Akun Info Tegal* (Analisis Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni 2020)”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 1 Februari 2021

Pembimbing



Muridan, M. Ag
19740718 200501 1 006

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA
INSTAGRAM AKUN *CITIZEN JOURNALISM @INFO TEGAL*
(Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni
2020)**

**WINDHA FAJARIANI
NIM 1617102045**

ABSTRAK

Berkembangnya *citizen journalism* membuat masyarakat memiliki berbagai macam alternatif berita. Penerapan etika jurnalistik dalam pemberitaan oleh warga di media sosial menjadi salah satu masalah, terlebih warga bukanlah jurnalis profesional. Akun instagram @info Tegal merupakan akun *citizen journalism* di Tegal. Dalam hal mendapatkan informasi berita, pengelola akun instagram @Info Tegal mencari berita/ informasi sendiri dan mendapatkan kiriman dari masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk menggali serta mengungkapkan kode etik *citizen journalism* pada berita akun Instagram Info Tegal. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau bagi siapa saja yang membacanya serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis data dan analisis isi model analisis wacana van dijk.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pada postingan akun instagram Info Tegal periode januari 2020-Juni 2020 sudah menerapkan etika jurnalistik *fairness* dan kebebasan bertanggungjawab. Namun, dalam hal ini, akun instagram @Info tegal masih mempunyai kelemahan dalam akurasi, kritik konstruktif dan etika komunikasi islami. Idealnya, *check and recheck* perlu dilakukan oleh pewarta, serta kewajaran dan kepatutan dalam pemberitaan.

Kata Kunci: Etika Jurnalistik, *Citizen Journalism*

MOTTO

Yang Penting **Yakin** bahwa Dibalik Kesulitan Pasti Ada Kemudahan

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(Q.S Al-Insyirah: 5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Terucap rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Wahyono dan Ibu Budiarti yang senantiasa tiada hentinya memberikan do'a, dukungan, motivasi, serta membiayai saya pendidikan sampai selesai untuk keberhasilan dan kesuksesan termasuk juga dalam penyusunan skripsi ini.

Kakakku tersayang Shendi Pratama, dan Adikku Bunayya Ainul Qolbi yang selalu memberi semangat dalam hidup saya, yang selalu menghibur saya dikala sedih maupun kesepian.

*Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Dan yang selalu menanyakan kapan lulus?*

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt atas Allah swt atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kode Etik *Citizen Journalism* pada Akun Instagram Info Tegal (Postingan periode Januari 2020-Juni 2020). Salam dan salawat selalu terpatrit dalam sanubari, sebagai haturan doa kepada reformis sejati Rasulullah Muhammad saw, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan S1 (Strata 1) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah berkontribusi. Karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah mendo’akan, membantu dan mendukung penulis sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

1. Dr. KH. Moh Roqib, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. Mustain, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto .
6. Uus Uswatussolikhah, S.Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Dedy Riyadin, M.I kom Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
7. Agus Sriyanto, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik

8. Muridan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing saya
9. Kepada bapak Aditya dan Agung, selaku Pengelola Akun Instagram Info Tegal serta beberapa *followers* akun instagram info Tegal selaku narasumber yang telah memberikan ruang untuk melakukan penelitian.
10. Kepada Kedua Orang Tua saya, Ayahanda Wahyono dan Ibunda Budiarti tercinta. Terimakasih telah berkorban sedemikian banyak, telah banyak mengajarkan nilai-nilai kehidupan kepada saya, senantiasa selalu mengajarkan agar selalu bijak dan menuntun saya untuk selalu berihktiar dalam setiap usaha, membiasakan saya untuk bertata krama sejak dari rumah, dan kasih sayang yang sulit saya dapatkan tandingannya dari manusia lain.
11. Kepada Sahabat-sahabat saya, terutama Atika Ni'mah, Diean Arum, Dwi Fatma, Fia Ismatul, Futikhatussalamah, Lenia, dan Putri Pina
12. Teman seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016
13. Semua pihak yang sudah membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi , yang tidak dapat disebutkan satu persatu . terimakasih atas do'a baiknya semoga Allah mberikan balasan yang lebih baik

IAIN PURWOKE

Tegal, 19 Januari 2020



Windha Fajariani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Sosial Instagram.....	15
B. Jurnalistik	16
1. Pengertian.....	16
2. Prinsip Jurnalistik.....	19
3. Fungsi Pers	20
C. <i>Citizen Journalism</i>	21
1. Pengertian.....	21
2. Bentuk <i>Citizen Journalism</i>	24
D. Berita	26
1. Pengertian.....	26

	2. Unsur-Unsur Nilai Berita	27
	3. Jenis Berita	28
E.	Kode Etik Jurnalistik	29
	1. Pengertian.....	29
	2. Etika Menyebarkan Berita.....	31
	3. Etika Jurnalistik.....	33
	4. Pasal-Pasal Dalam Kode Etik Jurnalistik	34
F.	Analisis Isi.....	36
	1. Pengertian Analisis Isi.....	36
	2. Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk	37
	3. Kerangka Analisis Van Dijk	39
	a. Dimensi Teks	39
	b. Dimensi Kognisi Sosial.....	41
	c. Dimensi Konteks Sosial	41
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
	B. Lokasi Penelitian.....	42
	C. Subyek dan Obyek Penelitian	43
	D. Sumber Data.....	43
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
	F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	1. Gambaran Umum Tentang Akun Instagram Info Tegal	46
	1. Sejarah Berdirinya Akun Instagram Info Tegal.....	46
	2. Akun Instagram Info Tegal	48
	3. Struktur Kepengurusan	49
	4. Syarat Menjadi Pengelola Akun Info Tegal.....	50
	5. Layanan Info Tegal	50
	B. Berita Akun Instagram Info Tegal	51
	C. Kode Etik Jurnalistik.....	52
	D. Pembahasan.....	54

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	108
	B. Saran.....	109
	C. Penutup.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Akun Media Sosial Instagram Info Tegal

Gambar 1.2 Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Januari

Gambar 1.3 Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Februari

Gambar 1.4 Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Maret

Gambar 1.5 Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan April

Gambar 1.6 Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Mei

Gambar 1.7 Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Juni



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Wacana Van Dijk

Tabel 1.2 Skema Penelitian

Tabel 1.3 Elemen Wacana Teun A. Van Dijk

Tabel 1.4 Kategori Berita Akun Instagram Info Tegal

Tabel 1.5 Kerangka Analisis Data Teks Postingan Berita 18-01-2020

Tabel 1.6 Kerangka Analisis Data Teks Postingan Berita 8-042020

Tabel 1.7 Kerangka Analisis Data Teks Postingan Berita 3-052020

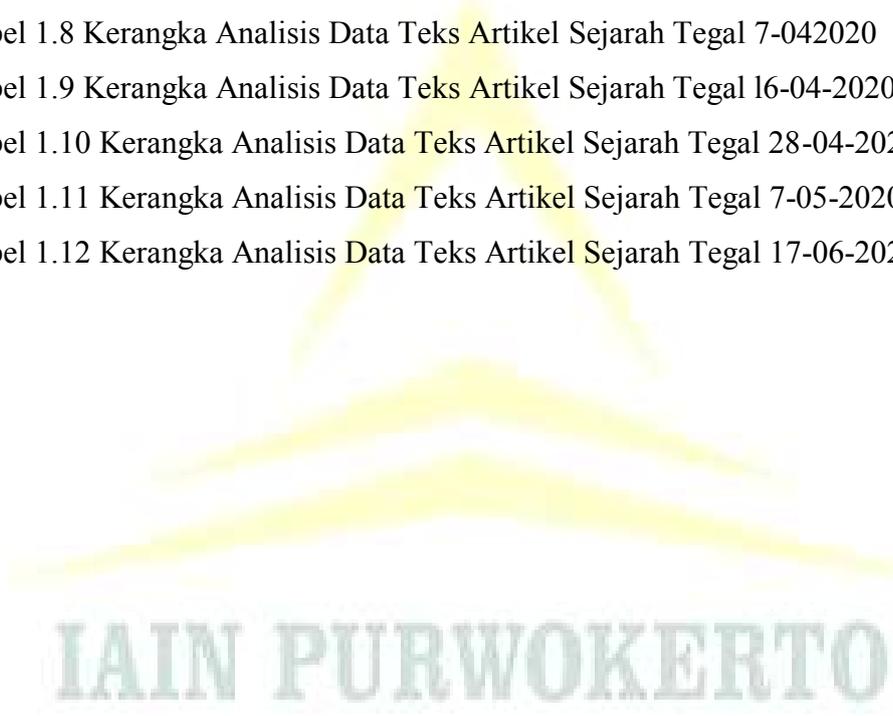
Tabel 1.8 Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal 7-042020

Tabel 1.9 Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal 16-04-2020

Tabel 1.10 Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal 28-04-2020

Tabel 1.11 Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal 7-05-2020

Tabel 1.12 Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal 17-06-2020



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Postingan instagram @InfoTegal
Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Kompre



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, cepat, dan canggih, harus diiringi juga dengan pola pikir pengguna media sosial sehingga akan terjadi keselarasan dalam kemajuan zaman. Mudah-mudahan berbagi informasi dalam aktivitas ber-media sosial membuat banyak orang beranggapan bahwa ber-media sosial adalah sebuah kebutuhan dan kebiasaan. Kebiasaan ini digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan momen hal-hal yang sedang populer dan unik dikalangan masyarakat kepada khalayak umum. Di era milenial yang serba canggih ini disediakan berbagai macam pengetahuan dan informasi baik lewat media cetak maupun lewat media elektronik. Sehingga masyarakat bisa mengakses informasi/berita lewat mana saja, kapanpun dan dimana saja.¹

Media sosial diberbagai *platform* memudahkan penggunaanya dalam melakukan komunikasi bahkan dalam jangkauan yang lebih luas. Di era digital ini, dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita, salah satu media sosial seperti *Instagram* yang merupakan jejaring sosial terbesar pada saat ini bisa dimanfaatkan oleh berbagai media untuk menyebarkan berita, bisa dengan video singkat atau mengunggah foto dengan memberi *caption* atau keterangan pada foto tersebut. Salah satu aplikasi media sosial berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto serta video. Banyak orang menggunakan media sosial instagram, karena merupakan salah satu sarana untuk memperluas jejaring komunikasi serta menginformasikan tentang kegiatan media yang diabdikan.²

¹Yusuf Hartawan, "Media Sosial Sebagai Media Massa Dikalangan Remaja", *Jurnal retorika* Vol. 9. Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/> Tanggal 23 September 2020 jam 04.50 WIB.

²Nabila Aprilia, "Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri", *Skripsi*. Diakses dari <https://repository.unpas.ac.id/> Tanggal 24 April 2020 jam 10.00 WIB.

Citizen Journalism (jurnalis warga) juga salah satu kegiatan yang terbantu dengan kehadiran internet. Saat ini, hampir semua orang yang memiliki akses internet dan terbiasa menggunakan fitur internet di *gadget* pribadi mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan menyalurkan dan menyumbangkan berita. Berkembangnya *citizen journalism* membuat masyarakat memiliki berbagai macam alternatif berita dan perspektif tentang sebuah hal karena proses interaksi yang terjalin disini.³ Kehadiran *citizen journalism* juga dapat membantu kebutuhan informasi masyarakat karena, informasi yang dibutuhkan khalayak tidak selalu terpenuhi oleh media massa konvensional (umum).

Istilah *Citizen Journalism* terdiri dari dua kata, yaitu kata *Citizen* dan *Journalism*. Kata *citizen* memiliki arti warga negara sedangkan kata *journalism* memiliki arti jurnalisisme.⁴ Sedangkan secara harfiah, *citizen journalism* berarti jurnalis warga.

Citizen journalism atau biasa disebut dengan jurnalis warga merupakan suatu bentuk kegiatan jurnalistik yang melibatkan masyarakat untuk mencari berita. Masyarakat tersebut biasanya lebih sering menggunakan sosial media untuk berbagi informasi berita yang mereka dapatkan dari hasil pencarian individu ataupun dari berbagai sumber.

Menurut Nurdin, pengertian jurnalisisme warga dapat dimaknai sebagai keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Setiap orang bisa menjadi wartawan tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian. Mereka dapat dengan mudahnya menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi (tulisan, gambar, foto, tuturan).

Citizen journalism memang berperan sangat penting untuk membantu membagikan berita ke masyarakat. Masyarakat tidak hanya menjadi konsumen media tetapi juga terlibat dalam proses pengelolaan informasi itu sendiri. *Citizen journalism* tidak hanya memberikan tempat tetapi juga menyarankan

³Nurul Qomariyah, "Jurnalis Perempuan dan Citizen Journalism", *Jurnal*, Vol. 10 No. 2. Diakses dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/> Tanggal 27 November 2019 jam 22.11 WIB.

⁴Imam FR Kusumaningati, *Jadi Jurnalis itu gampang*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 5.

dan mendorong pembaca untuk terlibat didalamnya. Namun, kurangnya paham akan jurnalistik membuat masyarakat mencari berita seadanya bahkan terkadang belum ditelusuri bagaimana kebenaran dari berita tersebut. Telah dijelaskan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al Hujurat ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَيَّ

فَعَلْتُمْ نُدَمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap berita hendaknya harus dikroscek terlebih dahulu sebelum diterima/disebarkan, seperti yang pernah dilakukan oleh Nabi Sulaiman ketika menerima kabar dari burung Hud-Hud mengenai negeri Saba', padahal disitu redaksi yang digunakan adalah berita yang diyakini. Kemudian Nabi Sulaiman ketika itu membuktikan sendiri kebenarannya.

Sehingga, dalam menerima dan menyebarkan informasi melalui teknologi sesuai dengan fakta kebenarannya. Maraknya berita bohong tidak lagi asing ditelinga dan pada tahun 2016, fenomena berita bohong (hoax) khususnya melalui media sosial terjadi di tanah air begitu banyak.⁵ internet melahirkan berbagai macam jejaring sosial dengan keunggulan dan kegunaannya masing-masing.. Realitasnya, sejumlah berita bohong yang menyebar tersebut diyakini kebenarannya oleh banyak orang. Dampak dari beredarnya berita bohong yaitu terbentuknya opini publik yang mengarah kepada terjadinya kehebohan di masyarakat, ketidakpastian informasi, dan menciptakan ketakutan massa. Sasaran dari beredarnya berita bohong tidak

⁵Ahmad Budiman, “Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial Dan Pembentukan Opini Publik”, *Majalah Info Singkat Pemerintahan Dalam Negeri* Vol. IX No. 01/I/Puslit. Diakses dari [Http://berkas.dpr.go.id/](http://berkas.dpr.go.id/) Tanggal 23 September 2020 jam 03.45 WIB.

hanya ditujukan kepada individu, melainkan juga kepada institusi pemerintahan maupun swasta.

Meskipun demikian, Indonesia sudah cukup familiar dengan dengan kegiatan yang dikategorikan sebagai *citizen journalism* tersebut. Hingga saat ini, sudah terdapat cukup banyak penggiat dan pelaku *citizen journalism* di Indonesia, baik yang dilakukan secara pribadi maupun difasilitasi oleh media.

Berkaitan dengan sosial media instagram untuk berperan dalam *citizen journalism*, akun instagram @Info Tegal merupakan salah satu akun media sosial *citizen journalism* di Tegal. Akun ini merupakan salah satu akun yang cukup menarik perhatian saya dimana akun instagram ini mempunyai 354 ribu *followers* dan kurang lebih 6512 postingan yang telah dibagikan ke media merupakan informasi berita maupun sejarah mengenai Tegal. Akun Instagram Info Tegal bergabung dengan instagram pada 21 April 2012. Tujuan awal dibuatnya akun Instagram info Tegal memang sengaja di buat untuk menginformasikan berbagai macam info/berita kepada khalayak.⁶

Akun instagram ini merupakan sebuah wadah untuk berbagi informasi/berita, dimana masyarakat ikut serta dalam membuat berita dan pengelolaan dalam akun Instagram Info Tegal sendiri sudah sangat rapih, dimana akun instagram sudah memiliki 1 CEO, 1 CTO, 1 Kreatif, 2 Kontributor lapangan, 1 Pilot drone, 2 Photographer, dan 4 Talent. Akun info Tegal juga sudah menerima iklan masuk namun, dikembalikan lagi untuk dijadikan konten.

Dalam postingannya, akun instagram Info Tegal pernah memposting sebuah postingan berita terkait tentang pemadaman listrik di daerah Tegal, namun ternyata postingan tersebut adalah *hoax* dan pengelola akun instagram @Info Tegal langsung menghapus postingan tersebut. Beberapa postingan akun instagram Info Tegal juga seringkali telat dalam hal memposting informasi. Salah satunya adalah sebuah postingan berita milik suara merdeka yang *publish* tanggal 16 Januari 2020 tentang Retribusi Objek Wisata PAI yang melampaui target, diposting ulang oleh pengelola akun instagram @Info

⁶Wawancara dengan salah satu pemegang akun Instagram Info Tegal.

Tegal tanggal 20 Januari 2020. Pada hal ini, akun Instagram Info Tegal masih dipertanyakan apakah mereka menerapkan kode etik jurnalistik dalam akun Instagram Info Tegal? Karena, masalah dalam jurnalisme warga, antara lain fakta informasi, akurasi data, pertanggungjawaban pembuat berita dan etika media. Masalah yang dihadapi *citizen journalist* dalam melaporkan berita di media online menyangkut kaidah jurnalistik pemberitaan, seperti unsur kelengkapan berita, etika penulisan berita serta akurasi pemberitaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bagaimana kehadiran dan peran kode etik jurnalistik *citizen journalism* sangatlah penting dalam suatu media menjadi penting. Terlebih fenomena *citizen journalism* bisa dikatakan tidak asing lagi. Namun, masih sangat terbatas dalam referensi pustaka. Oleh karena itu peneliti memberikan judul pada penelitian ini “Kode Etik *Citizen Journalism* pada Akun Instagram Info Tegal”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini adalah istilah-istilah yang ditegaskan dari judul dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Fenomena

Fenomena adalah suatu tampilan objek dan peristiwa. Peristiwa ataupun kejadian yang dapat terlihat ataupun dirasakan panca indra dan dapat dijelaskan serta dibuktikan secara ilmiah. Dengan kata lain fenomenologi mempelajari *fenomena* yang tampak di depan mata kita dan bagaimana penampakkannya.⁷

⁷Ilham Akbar, “Pola Komunikasi Antarpribadi Kaum Homoseksual terhadap Komunitasnya di kota Serang”, *Skripsi*. Diakses dari <https://repository.fisip-untirta.ac.id/> Tanggal 24 April 2020 jam 10.35 WIB.

2. *Citizen Journalism* (Jurnalis Warga)

Citizen Journalism (Jurnalis warga) adalah aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh masyarakat (yang bukan wartawan) dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita.

Citizen Journalism (Jurnalis Warga) merupakan sebuah kegiatan jurnalistik yang melibatkan warga masyarakat untuk ikut mengisi media. Kehadiran *citizen journalism* dapat membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat.⁸ Jurnalis Warga merupakan bentuk baru dalam penyebaran informasi, dimana batas antara produsen dan konsumen sulit dipisahkan.⁹

3. Berita

Berita merupakan suatu informasi tentang peristiwa terkini. Berita bisa didapatkan atau diberikan lewat berbagai media mulai dari mulut ke mulut, percetakan, sistem pos, penyiaran, media sosial atau melalui kesaksian para pengamat dan saksi peristiwa.

4. Instagram Info Tegal

Instagram info Tegal merupakan salah satu akun Instagram milik Info Tegal yang memiliki 354 *followers*. Instagram tersebut berisikan tentang info-info menarik tentang Tegal. Berbagai berita dan informasi sekitar Tegal dapat dilihat di akun Instagram Info Tegal. Instagram sendiri merupakan sebuah media sosial untuk berbagi foto dan video.

5. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik adalah suatu himpunan ketentuan yang merupakan pedoman wartawan dalam melaksanakan peran dan pekerjaannya dibidang jurnalistik. Kode etik merupakan pilar utama yang menjadi acuan atau pegangan pokok para wartawan dengan tujuan

⁸Dewi Sukartik, "Peran Jurnalisme Warga dalam Mengakomodir Aspirasi Masyarakat", *Jurnal Dakwah Risalah* Vol. 27 No.1. Diakses dari <https://ejournal.uin-suska.ac.id/> Tanggal 24 April 2020 jam 10.45 WIB.

⁹Nurul Khasanah, "Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalis Warga", *Skripsi Fakultas Hukum*. Diakses dari <https://repository.unhas.ac.id/> Tanggal 24 April jam 10.55 WIB

agar wartawan bertanggung jawab dalam menjalankan profesi dan tugas-tugasnya, yaitu mencari dan menyajikan informasi.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana kode Etik *Citizen Journalism* Pada Berita Akun Instagram Info Tegal?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas sehingga apa yang diinginkan oleh penulis mencapai tujuan dari penelitian tersebut serta mampu menjadi sumbangan ilmu bagi masyarakat dan pembaca. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggali serta mengungkapkan kode etik *citizen journalism* pada berita akun Instagram Info Tegal.

2. Manfaat penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek tentang pengembangan keilmuan jurnalistik, terutama mengenai media sosial dan *citizen journalism*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai masukan untuk pengelola akun Instagram
- 2) Untuk menambah wawasan, pengetahuan bagi penulis, akademisi, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto,

¹⁰Nofita Tri Gamala, "Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Foto Jurnalistik dalam Rubrik Hukum Kriminal di Portal Berita GoRiau.com", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Diakses dari www.neliti.com tanggal 23 September jam 10.02 WIB.

pada pembaca umumnya dan juga bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

- 3) Dapat dijadikan rujukan awal atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini berhubungan dengan jurnalisme, maka penulis menyertakan beberapa penelitian dengan permasalahan yang sejenis sebagai referensi dalam menyusun penelitian yang berjudul “Kode Etik *Citizen Journalism* Pada Akun Instagram Info Tegal (Postingan Periode Januari 2020-Juni 2020)”.

Berdasarkan penelitian terkait *citizen journalism* dan sejenisnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan, sehingga memberikan keragaman informasi bagi penelitian ini. Beberapa kajian pustaka yang dijadikan sebagai acuan dasar menelaah permasalahan ini, diantaranya dilakukan oleh beberapa peneliti.

Sukmawati melakukan penelitian tahun 2017, dengan judul “Partisipasi *Citizen Journalism* Terhadap Media Online Tribun Timur”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan keilmuan komunikasi yang mengarah pada kegiatan jurnalistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan redaksional Tribun Timur menghasilkan rubrik *Citizen Reporter* dengan melibatkan masyarakat sebagai sumber informasi yang cepat, selain itu Tribun Timur melihat potensi yang ditimbulkan oleh masyarakat yang mau berbagi informasi kemedi Tribun Timur.¹¹ Dalam penyajian berita pertimbangan layak atau tidaknya sebuah berita dimuat dalam rubrik *Citizen Reporter* adalah berita tersebut harus memiliki nilai berita, harus memenuhi kaidah jurnalistik. Kontribusi masyarakat dengan berpartisipasi sangat penting dalam kehidupan khalayak.

¹¹Sukmawati, “Partisipasi *Citizen Journalism* terhadap Media Online Tribun Timur”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.uin-alauddin.ac.id/8148/> Tanggal 17 februari 2020 jam 14.20 WIB.

Adapun persamaan penelitian Sukmawati dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang *citizen journalism*. Sedangkan, perbedaan penelitian Sukmawati dan penelitian ini yaitu Sukmawati mengambil media online tribun timur yaitu sebuah web portal khusus mengenai *citizen reporter*, sementara penelitian ini menggunakan media sosial akun instagram, selain itu dari segi lokasi juga berbeda.

Triasih melakukan penelitian tahun 2019 dengan judul “Fungsi Jurnalis Warga dalam Mengembangkan Website Desa Dermaji Kecamatan Lumir”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini ditemukan fakta tentang fungsi jurnalis warga dalam mengembangkan website Desa Dermaji Kecamatan Lumir Kabupaten Banyumas yaitu membantu menyediakan informasi dan meng-update pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan sekitarnya.¹² Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *citizen journalism*, sedangkan perbedaan penelitian Triasih dengan Penelitian ini adalah terletak pada lokasi, dan juga penelitian Triasih mengambil media online website Desa Dermaji Lumir Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian ini menggunakan akun instagram Info Tegal. Perbedaan yang lainnya, Penelitian Triasih menjelaskan tentang Fungsi Jurnalis Warga sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang Fenomenologi *Citizen Journalism*.

Amin Chanafi tahun 2011, “Peran Jurnalisme Warga dalam www.erasuslim.com”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan bagaimana penerapan peran jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam media online. Hasil dari penelitian Amin Chanafi adalah ditemukan beberapa fakta tentang peran jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam www.erasuslim.com, antara lain

¹²Triasih. “Fungsi Jurnalis Warga dalam Mengembangkan Website Desa Dermaji Kecamatan Lumir”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/> Tanggal 16 oktober 2019 jam 13.40 WIB.

sebagai pengawasan sosial, interpretasi, transmisi nilai dan hiburan.¹³ Dengan menyediakan informasi dan peringatan kepada masyarakat tentang apa saja dilingkungan mereka, meng-update pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang lingkungan sekitarnya (pengawasan sosial) menjadi sarana. Persamaan dari penelitian Amin Chanafi sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama membahas tentang *citizen journalism*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah perbedaan lokasi yang diteliti penelitian milik Amin Chanafi menggunakan website www.eramuslim.com, penelitian ini menggunakan media sosial akun instagram @InfoTegal

Halimatussa'diyah tahun 2015, dengan judul "Jurnalisme Warga dalam Rubrik Jelajah pada Koran Harian *Republika*". Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif yang menggambarkan secara sistematis atau karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu. Hasil dari penelitian Halimatussa'diyah bahwa jurnalisme warga memiliki peran dalam Rubrik jelajah pada Koran Harian *Republika*. Di antaranya peran warga dalam membantu redaktur sebagai salah satu pengisi kolom yang kosong, peran warga sebagai orang yang menemukan, memilih dan menulis informasi, dan peran partisipasi warga dengan mengirimkan tulisannya ke redaksi *Republika*. Ketiga peran tersebut sangatlah efektif apabila reporter tidak dapat mengunjungi suatu tempat karena keterbatasan waktu dan tenaga kerja.¹⁴ Persamaan penelitian milik Halimatussa'diyah adalah sama-sama membahas tentang *citizen journalism* (Jurnalis Warga) dan perbedaan penelitian Halimatussa'diyah dengan penelitian ini adalah dari segi lokasi dan media yang digunakan Halimatussa'diyah adalah media cetak sedangkan media yang digunakan penelitian ini adalah media sosial/media online.

Putu Ayu Gayatri melakukan penelitian tahun 2012, dengan judul "*Citizen Journalism* di Twitter (Studi deskriptif kualitatif mengenai

¹³Amin Chanafi. "Peran Jurnalisme Warga dalam www.eramuslim.com", *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/> Tanggal 17 februari 2020 jam 21.16 WIB.

¹⁴Halimatussa'diyah, "Jurnalisme Warga dalam Rubrik Jelajah pada Koran Harian *Republika*", *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/> Tanggal 17 Februari 2020 jam 21.44 WIB

penerapan citizen journalism anggota komunitas blogger Bengawan melalui twitter)”. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan berdasarkan tujuan dan *snow ball sampling* atau menentukan satu atau lebih individu dan memintanya menyebutkan orang lain yang merupakan tokoh kunci. Hasil dari penelitian ini adalah dapat disimpulkan bahwa di Twitter anggota komunitas Bengawan dapat mencari, melaporkan, dan menyebarkan berita dan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan ketertarikan anggotanya masing-masing. Tidak hanya itu, anggota tersebut juga memanfaatkan Twitter sebagai media interaksi antar sesama pengguna twitter lainnya.¹⁵ Persamaan penelitian milik Putu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *citizen journalism* dan sama sama meneliti terkait tentang media sosial, sedangkan untuk perbedaannya adalah terletak pada media sosial yang diteliti milik Putu menggunakan media sosial Twitter sedangkan penelitian ini menggunakan media sosial Instagram. Penelitian milik Putu meneliti tentang salah satu komunitas di Twitter, sedangkan penelitian ini meneliti akun media sosialnya.

Mochamad Rizki Hermadinata melakukan penelitian tahun 2016, dengan judul “*Citizen Journalism sebagai Bentuk Jurnalistik Modern (Studi Fenomenologi Citizen Journalism di Kanal Net Citizen Journalist)*”. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan hadirnya citizen journalism merupakan bentuk dari jurnalistik modern. Hal itu ditegaskan bahwa kegiatan jurnalistik tidak lagi milik media yang memiliki jurnalis profesional didalamnya, namun masyarakat luas pun bisa melakukan hal serupa. Didukung dengan perkembangan teknologi informasi yang kian pesat menambah kegiatan jurnalistik modern.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang *citizen journalism* serta metode penelitian yang sama yaitu

¹⁵Putu Ayu Gayatri, “*Citizen Journalism di Twitter (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Penerapan Citizen Journalism Anggota Komunitas Blogger Bengawan Melalui Twitter)*”, *Skripsi*. Diambil dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen> diakses Tanggal 14 April 2020 jam 13.27 WIB

¹⁶Mochammad Rizki Hermadinata, “*Citizen Journalism sebagai Bentuk Jurnalistik Modern (Studi Fenomenologi Citizen Journalism di Kanal Net Citizen Journalist)*”, *Skripsi*. Diakses dari <https://repository.unpas.ac.id/> Tanggal 14 April 2020 jam 14.20 WIB

pendekatan kualitatif, sedangkan untuk perbedaannya terletak pada penelitian milik Rizky meneliti tentang *citizen journalism* sebagai bentuk jurnalistik modern.

Aas Nurcahyati dengan judul “Analisis Foto Jurnalistik dalam Konten *Citizen Journalism* Studi Analisis Semiotika Foto Jurnalistik dalam Berita Kriminal pada Akun Instagram @infobandungraya Ditinjau dari Kode Etik Jurnalistik”, tahun 2018. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dari 2 foto jurnalistik yang menjadi sample penelitian, semuanya telah mengandung nilai jurnalistik berupa informatif dan faktual. Namun jika ditinjau dari Kode Etik Jurnalistik 2 foto jurnalistik tersebut menyalahi Kode Etik Jurnalistik.¹⁷ Hal ini dikarenakan konten *Citizen Journalism* lebih mengutamakan kecepatan informasi dan para pelaku *citizen journalism* belum memahami bahwa ada Kode Etik Jurnalistik. Persamaan skripsi milik Aas dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang *citizen journalism* yang ditinjau dari kode etik jurnalistik, dan sama-sama menggunakan pendekatan analisis kualitatif, sedangkan untuk perbedaannya adalah skripsi milik Aas meneliti tentang foto jurnalistik dalam konten dan penelitian ini meneliti tentang berita *citizen journalism* di instagram.

Azhfar Lazuardi tahun 2018, dengan judul “*Citizen Journalism* dalam Pemberitaan di Instagram (Analisis Isi Berita Instagram @infojkt24)”. Hasil dari semua penelitian ini kesimpulannya adalah keakuratan berita foto dan video *citizen journalism* dalam pemberitaan di instagram pada akun @infojkt24 mengenai isi berita foto dan video sebanyak 30 berita. Berdasarkan pasal-pasal kode etik jurnalistik, prinsip-prinsip jurnalistik, dan undang-undang informasi transaksi elektronik no.11 tahun 2008. Bahwa berita di akun @infojkt24 memenuhi dengan hasil 98,45% berita yang memenuhi

¹⁷Aas Nurcahyati, “Analisis Foto Jurnalistik dalam Konten *Citizen Journalism* Studi Analisis Semiotika Foto Jurnalistik dalam Berita Kriminal pada Akun Instagram @infobandungraya Ditinjau dari Kode Etik Jurnalistik”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/> Tanggal 23 September jam 11.50 WIB.

pasal-pasal terkait.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media sosial Instagram, membahas tentang berita Instagram, perbedaannya dari segi akun dari segi waktu penelitian milik Azhar periode September 2017- November 2017, sedangkan pada penelitian ini periode Januari 2020- Juni 2020.

Tia Agnes Astuti tahun 2011, dengan judul Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau. Hasil dari Penelitian tersebut kesimpulannya adalah bahwa teks tidak lahir dari realitas yang diambil apa adanya namun realitas dari peristiwa tersebut dikonstruksi oleh pihak di belakang wacana teks tersebut. Sama halnya seperti peristiwa Simpang Kraft yang direportase oleh Chik Rini. Peristiwa Simpang Kraft itu tidak terjadi karena alamiah bentrokan belaka, namun dibangun oleh pihak GAM dan militer Indonesia yang menorehkan satu kali lagi peristiwa berdarah di Aceh.¹⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis wacana Van Dijk, untuk perbedaannya sendiri pada penelitian milik Tia menganalisis pada berita di majalah. Sedangkan, pada penelitian ini meneliti kode etik jurnalistik di sebuah postingan berita di akun Instagram.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu urutan atau susunan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi proposal. Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian, meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

¹⁸Azhfar Dio Lazuardi, “*Citizen Journalism* dalam Pemberitaan di Instagram (Analisis Isi Berita Instagram @infojkt24”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.mercuabuana.ac.id/> tanggal 17 Februari 2020 jam 15.41 WIB.

¹⁹Tia Agnes Astuti, “Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/> Tanggal 9 Januari jam 09.00 WIB.

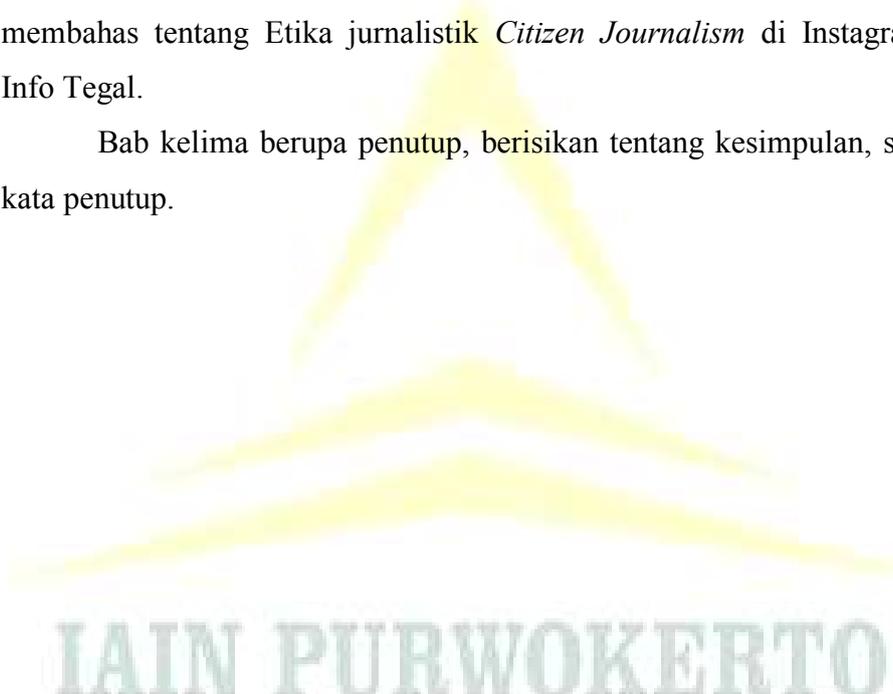
Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang kerangka Pemikiran, landasan teori yang membahas tentang *citizen journalism*, serta kode etiknya.

Bab ketiga, berisi tentang metode Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat, berupa hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang Etika jurnalistik *Citizen Journalism* di Instagram Akun Info Tegal.

Bab kelima berupa penutup, berisikan tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

KODE ETIK *CITIZEN JOURNALISM* dan MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

A. Media Sosial Instagram

1. Pengertian

Media sosial Instagram merupakan salah satu media sosial untuk membantu penggunanya memposting foto dan video, didalam instagram juga tersedia berbagai filter yang diinginkan bahkan kita juga bisa membuat filter di Instagram. Instagram menjadi media sosial dengan peningkatan pengguna aktif terbesar 4 tahun terakhir. Pengertian Instagram menurut Atmoko, Instagram adalah sebuah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarkannya di sosial media seperti facebook, twitter, dan lainnya.

2. Berikut fungsi Instagram menurut Rokhmadi²⁰ :

- a. Memanfaatkan Instagram untuk *sharring* hal-hal yang menarik, misalnya dengan membuat gambar atau video berisi kata-kata lucu atau berbagi inspirasi lewat caption.
- b. Memanfaatkan instagram untuk portofolio, hasil karya yang berhasil melakukan sesuatu pencapaian tertentu atau mengikuti kegiatan penting, pengguna dapat mempublikasikannya lewat Instagram.
- c. Menawarkan endorsement, apabila pengguna merupakan akun personal yang memiliki banyak follower dan interaktif (selebgram) dapat menawarkan jasa endorsement, yaitu mempromosikan produk atau jasa dari pihak lain yang *endorsement* pengguna tersebut.
- d. Menawarkan paid promote (promosi berbayar), menawarkan jasa kepada pihak yang ingin dipromosikan dan membayar dengan sejumlah nominal tertentu

²⁰Henny Isnaini Hartini, Hasnah Faizah AR, dan Charlina, “Kesantunan berbahasa dalam komentar caption Instagram”, *Jurnal Online Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Diakses dari www.neliti.com Tanggal 24 September 2020 jam 12.00 WIB.

B. Jurnalistik

1. Pengertian

Jurnalisme berawal ketika kekaisaran Romawi Kuno membuat dan mengirimkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan negara dan berita lokal ke sejumlah *acta diurna* atau papan pengumuman kekaisara. Pada masa yang sama, munculah para *diurnarii* (pekerja yang menulis *acta diurna*). Mereka kemudian diyakini sebagai jurnalis pertama di dunia.²¹

Kata jurnalistik berasal dari *Journal* atau *Dujour* yang berarti hari, dimana segala berita atau warta sehari itu termuat dalam lembaran yang tercetak. Karena, kemajuan teknologi dan ditemukannya percetakan surat kabar dengan sistem silinder (rotasi). Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa Perancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Dalam kamus jurnalistik, diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah, dan lainnya.

Istilah jurnalis sendiri diadopsi dari bahasa Inggris, yaitu *journalist* yang mempunyai arti wartawan. Jurnalistik dalam bahasa Inggris disebut juga *journalism* dan seringkali disebut *literature in a hurry*, karena jurnalistik membutuhkan kecepatan.

Dikaji dari sudut istilah ada beberapa definisi jurnalistik yang dapat dikemukakan, antara lain²²:

a. Menurut Hodgins (Majalah Time)

Jurnalistik adalah pengiriman informasi dari sini ke sana dengan benar, seksama dan cepat dalam rangka membela kebenaran, keadilan, berpikir yang selalu dapat dibuktikan.

b. Menurut R.M MacIver

Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat umum, hiburan umum

²¹Mariadi Sambo dan Jafaruddin Yusuf, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*, (Depok: Prenadamedia Group, 2017), hal. 16.

²²Samsul Munir Amin, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Wonosobo: Toko Cerdas campursari, 2018), hal. 1.

secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan di surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun penyiaran)

c. Menurut Drs. AS. Haris Sumadiria, M.Si.

Secara teknik jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

d. Menurut Dja'far H. Assegaff.

Jurnalistik dijelaskan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya.

Dijelaskan lagi bahwa jurnalistik adalah kegiatan untuk menyampaikan pesan atau berita kepada khalayak ramai (massa), melalui saluran media, entah media cetak atau media elektronik seperti radio, televisi, dan film.

e. Menurut Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, MA.

Jurnalistik adalah suatu pengelolaan laporan harian yang menarik minat khalayak mulai dari peliputan sampai penyebarannya kepada masyarakat.

Dari berbagai definisi jurnalistik kiranya dapat disimpulkan bahwa jurnalistik adalah suatu kegiatan seseorang untuk mencari, mengumpulkan, dan menyebar luaskan berita kepada khalayak untuk kepentingan masyarakat umum dengan menggunakan berbagai media.

Kegiatan jurnalistik tidak hanya dilakukan oleh lembaga penyiaran domestik, tetapi oleh lembaga penyiaran asing. Bedanya ada dua, yang pertama lembaga penyiaran asing dilarang didirikan di Indonesia, Kedua lembaga penyiaran asing dan kantor penyiaran asing yang akan melakukan kegiatan jurnalistik di Indonesia, baik yang disiarkan secara langsung maupun dalam rekaman, harus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.²³ Kegiatan jurnalistik wartawan dan lembaga penyiaran asing

²³Haris Suamadiria, *Hukum dan Etika Media Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016). hlm. 179.

juga tidak boleh bertentangan dengan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Aktivitas jurnalistik dimulai dengan peliputan peristiwa, wawancara atau riset data (studi literature) untuk mengumpulkan data/fakta sebagai bahan berita, lalu disusun dalam naskah berita.

Tanpa bekal dan kesiapan yang memadai seorang wartawan akan mengalami kesulitan dalam pekerjaannya itu. Bekal utamanya adalah:

- a. Harus banyak membaca khususnya artikel dan buku-buku sejarah yang aktual agar ia mempunyai naluri sejarah yang kuat.
- b. Harus memiliki referensi dan kesusastraan yang luas. Seperti, membaca novel dan karya sastra karena akan sangat membantu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Mulai melakukan pilihan berdasarkan bidang yang paling diminati secara khusus, sehingga menjadi spesialis terhadap bidang tertentu.
- d. Pengembangan kemampuan untuk berpikir dan menulis analitis. Melihat permasalahan yang lebih mendasar pada pokok permasalahannya serta mempunyai bekal referensi yang kuat dan lengkap.
- e. Calon wartawan terbiasa dengan referensi ilmiah. Kebiasaan untuk menulis kertas kerja dengan referensi yang kuat dan akurat sangat membantu bobot obyektif dari tulisan seorang wartawan
- f. Kemampuan *me-lobby* merupakan modal yang amat kuat bagi wartawan yang bekerja di bidang yang harus mengejar aktualitas dan objektivitas.
- g. Latihan menulis laporan yang singkat. Ciri dari tulisan jurnalistik adalah, singkat, jelas, akurat, berbobot dan menarik.

Persyaratan wartawan demikian, karena bagaimanapun juga wartawan dimanapun dan kapanpun adalah pejuang. Pejuang yang dimaksudkan adalah pejuang bagi rakyat dan bangsanya yang dilakukan melalui tulisan.

2. Prinsip Jurnalistik yang terdiri atas tiga prinsip, yaitu²⁴:

a. Akurasi

Dalam program faktual lembaga penyiaran bertanggung jawab menyajikan informasi yang akurat dan sebelum menyiarkan sebuah fakta, lembaga penyiaran harus memeriksa ulang keakuratan dan kebenaran materi siaran. Pada saat siaran langsung, stasiun penyiaran harus waspada terhadap kemungkinan narasumber melontarkan pernyataan tanpa bukti atau belum bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dan pembawa acara (presenter) harus melakukan verifikasi atau meminta penjelasan lebih lanjut tentang fakta yang disampaikan narasumber atau partisipasi tersebut.

Ketika stasiun TV menyajikan berita atau dokumenter yang didasarkan pada rekonstruksi dari peristiwa yang sesungguhnya terjadi, materi tayangan tersebut harus secara tegas dinyatakan sebagai hasil visualisasi atau rekonstruksi dengan menjelaskan bahwa apa yang disajikan tersebut adalah hasil rekonstruksi.

b. Adil

Lembaga penyiaran harus menghindari penyajian informasi yang tidak lengkap dan tidak adil. Penggunaan potongan gambar dan/ atau potongan suara dalam sebuah acara yang sebenarnya berasal dari program lain harus ditempatkan dalam konteks yang tepat dan adil serta tidak merugikan pihak-pihak yang menjadi subjek pemberitaan.

c. Imparsialitas

Pada saat menyajikan isu-isu kontroversial yang menyangkut kepentingan publik, stasiun penyiaran harus menyajikan berita, fakta, dan opini secara objektif dan berimbang.

²⁴Morissan, *Jurnalistik televisi mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 249.

3. Fungsi Pers

Menurut Dja'far H. Assegaff, pers memiliki 3 fungsi utama, yakni:

- a. Memberikan Informasi
- b. Memberikan hiburan
- c. Melaksanakan kontrol sosial

Sedangkan menurut Prof. Drs. Onong Uchana Effendy, M.Ag pers memiliki 4 fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi menyiarkan informasi (*to inform*)

Menyiarkan informasi merupakan fungsi pers yang pertama dan utama.

- b. Fungsi mendidik (*to educate*)

Fungsi mendidik dalam pers adalah bahwa pers sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*).

- c. Fungsi menghibur (*to intertant*)

Bahwa hal-hal yang bersifat hiburan seringkali dimuat oleh surat kabar dan majalah atau media pers lainnya untuk mengimbangi berita-berita berat (*hard news*) dan artikel yang berbobot.

- d. Fungsi mempengaruhi

Fungsi pers dalam mempengaruhi pendapat umum kepada masyarakat, dalam hal ini pers memiliki peran yang sangat urgen dalam masyarakat.

Wartawan adalah profesi yang strategis, dan hanya manusia biasa. Sebagai makhluk dimuka bumi ini, kehidupan wartawan diatur oleh Allah yang Maha pengasih dan Maha Penyayang. Sebagai seorang wartawan yang baik juga harus memberitakan sesuatu yang benar karena akan dimintai pertanggungjawaban kelak. Wartawan memiliki andil besar dalam membangun dan menumbuhkan prinsip –prinsip moral masyarakat.²⁵ Dalam surat Annur ayat 15-18 menjelaskan tentang jangan menyebarkan/menerima berita yang belum diketahui bagaimana

²⁵Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik: literary journalism*, (Jakarta: Prenamedia Gruop, 2018), hal. 99.

kebenarannya dan Allah juga memberikan peringatan dan panduan kepada kita dalam menerima, mengumpulkan, dan menyebarkan informasi.

Berikut ini berbagai perkembangan jurnalisme, sebagai berikut

- a. Jurnalisme Warga (*Citizen Journalism*)
- b. Jurnalisme Kesehatan (*Health Journalism*)
- c. Jurnalisme Gaya Hidup (*Lifestyle Journalism*)
- d. Jurnalisme Olahraga (*Sport Journalism*)
- e. Jurnalisme Agama (*Religion Journalism*)
- f. Jurnalisme Buruh (*Labor Journalism*)
- g. Jurnalisme Cuaca (*Weather Journalism*)
- h. Jurnalisme Bisnis (*Business Journalism*)
- i. Jurnalisme Hiburan (*Entertaint Journalism*)
- j. Jurnalisme Lingkungan (*Environmetal Journalism*)
- k. Jurnalisme Internasional (*International Journalism*)
- l. Jurnalisme Pemetaan (*Maps In Journalism*), dan lain-lain.

C. *Citizen Journalism* (Jurnalis Warga)

1. Pengertian

Jurnalisme warga atau *citizen journalism* adalah jenis jurnalisme yang menempatkan publik atau warga sebagai sorotan utama. Warga diberi ruang untuk menyampaikan informasi apa saja yang terjadi disekitarnya. Jurnalisme warga menurut lasica (Agustus 7, 2003) adalah praktek jurnalisme dimana masyarakat awam dapat menyampaikan informasi dalam hal menulis berita, wawancara, menayangkan foto atau video tentang sebuah peristiwa untuk kebutuhan jurnalisme arus utama ataupun secara independen..²⁶

Jurnalisme warga adalah paradigma baru dalam dunia pers. Masa depan pers bukan hanya ditangan jurnalis konvensional, tapi warga biasa. Saat ini banyak portal berita dari kantor media menyajikan kolom khusus

²⁶Aryo S. Eddyono, *Jurnalisme warga, Hegemoni, dan rusaknya keragaman informasi*, (Jakarta: Universitas Bakrie Press, 2020). hlm 29.

untuk jurnalisme warga. Popularitas jurnalisme warga di tanah air dipicu oleh dimuatnya video detik-detik tsunami di Aceh pada 2004 yang dibuat oleh Cut Putri.²⁷ Kemudian pewarta warga bermunculan setelah portal berita menyediakan temoat bagi pembacanya untuk memposting foto, tulisan, dan video.

Istilah *citizen journalism* spiritnya tetap sama dengan *public journalism*, yang terkenal pada tahun 80-an. Konsep dan perkembangan citizen journalism terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi terutam internet yang diikuti berbagai macam sosial media. Warga masyarakat biasa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan, melaporkan, menganalisis, dan menyebarkan berita dan informasi yang ada pada sekitar mereka. Jurnalisme warga didasari oleh gagasan bahwa masyarakat yang tidak mengalami pelatihan maupun pendidikan jurnalisme proffesional dapat memanfaatkan peralatan teknologi modern dan internet untuk melengkapi maupun memeriksa fakta yang diberitakan dalam media.²⁸ *Citizen Journalism* yang menjadi pelakunya adalah warga biasa yang tidak terikat kode etik, undang-undang dan aturan terkait tentang jurnalistik.

Jurnalisme warga dimungkinkan karena penyaatuan dari tiga elemen jurnalistik, yakni:

- a. *Journalist*
- b. *Newsmakers*
- c. *The Former Audience*

Ketiganya menyatu di dalam proses pemberitaan jurnalisme warga. Ketiga hal ini saling membaaur didalam kerja pemberitaan.

Journalis adalah para pembaca, pendengar, penonton. Ketiganya ikut serta dan menjadi bagian dalam proses pemberitaan.

²⁷Taufan Wijaya, *Foto jurnalistik*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2014). hlm62.

²⁸Ulfa Rizkayana, Eko Harry Susanto, dan Ahmad Junaedi, *Analisis Fenomena Citizen Journalism dalam Membantu Jurnalisme Konvensional Membangun Berita Bermutu Bagi Masyarakat....* hlm 8

The former audience adalah para pengonsumsi berita. Mereka adalah orang yang tahu dan terampil mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat serta tahu jika ada sesuatu yang baru atau perkembangan yang baru. Mereka juga ikut serta dalam proses jurnalisme. Internet antara lain, sarana tumbuhnya Jurnalisme warga. Tiap warga bisa dan biasa menginformasikan kepada khalayak. Warga bisa membuat berita dari tangannya sendiri.

Gilmor, seorang kolumnis media dan seorang *blogger*, menunjukkan kesemuanya.²⁹

- a. Bagaimana warga biasa menjadi pembuat dan pengonsumsi-pemberitaan, beralatkan *personal blogs, Internet chat groups, email*, dan perangkat host jurnalisme lain.
- b. Bagaimana para politisi, pebisnis, dan selebriti (beserta tim marketing & Prnya) mengolah promosi diri melalui pemberitaan.
- c. Bagaimana konglomerasi media menguasai informasi dan hiburan masyarakat.
- d. Bagaimana konglomerasi media menyingkirkan jurnalisme serius.
- e. Bagaimana konglomerasi media mencederai kepercayaan publik.
- f. Bagaimana konglomerasi media membuat publik menjadi koran.

Maka itulah, jurnalisme warga menjadi fenomena tertentu. Mereka menjadi para wartawan baru. Citizen journalism mengisi ruang-ruang kosong yang ditinggalkan media berita.

Atton (2003) menekankan 3 hal yang menjadi ciri jurnalisme warga (ia menyebutnya sebagai jurnalisme alternatif).³⁰

- a. Jurnalisme model ini merupakan kritik atas keberadaan jurnalisme profesional
- b. Jurnalisme ini memberikan kesempatan bagii siapa saja yang ingin terlibat dalam praktik jurnalisme

²⁹Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontemporer Edisi kedua*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2005), hal. 10.

³⁰Aryo S. Eddyono, *Jurnalisme warga, Hegemoni, dan rusaknya keragaman informasi...* hlm 32.

- c. Jurnalisme alternatif menawarkan ketrampilan bagi siapa saja untuk bekerja atau sekedar menyampaikan informasi di media warga.

Jurnalisme warga merupakan bentuk kegiatan warga yang bukan jurnalisme profesional mengumpulkan fakta atau sebuah peristiwa menyusun, menulis, lalu melaporkan di berbagai saluran yang mungkin dipakai untuk menyebarkannya. Bentuk jurnalisme bisa bermacam-macam. Prinsip utamanya adalah bagaimana partisipasi warga dalam menyampaikan informasi bisa terakomodir apapun bentuk medianya.

Dalam jurnalisme warga, berita yang dihasilkan warga pada dasarnya merupakan hasil kerja individual frame. Peristiwa yang terjadi dilapangan juga dikonstruksi menurut pandangan dan hasil seleksi. Namun perbedaan yang lebih tegas antara jurnalis di media tradisional dan jurnalisme warga yaitu hasil konstruksi terhadap realitas bias dikatakan secara independen dilakukan oleh warga sendiri tanpa campur tangan birokrasi redaksi sebagaimana terjadi di instansi media.³¹

2. Bentuk-bentuk Citizen Journalism

Bentuk bentuk citizen journalism menurut D. Lasica

- a. Partisipasi *audiens* (seperti komputer-komputer melampirkan untuk mengomentari kisah berita, blog pribadi, foto, atau video)
- b. Berita independen dan informasi yang dituliss dalam website
- c. Partisipasi situ berita, berisi komputeer komputer pembaca atas sebuah berita yang disiarkan oileh media tertentu
- d. Tulisan tangan seperti dalam email
- e. Situs pemancar pribadi

Kelebihan dan kekurangan *citizen journalism*

Adapun kelebihan *citizezn journalism* sebagai berikut, :

- a. *Citizen Journalism* mendorong terciptanya iklim demokratisasi. Dengan adanya kebebasan in akan memberikan beragam informasi

³¹Ruli Nasrullah, *Teori dan Riset Media siber*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2014), hal. 50.

masyarakat. Secara tidak langsung pula, mendukung gerakan demokratisasi.

- b. *Citizen Journalism* memupuk budaya tulis dan budaya baca masyarakat.
- c. Mematangkan terciptanya *public sphere* (ruang publik) di masyarakat. Masyarakat bisa berdiskusi bebas dalam sebuah blog tanpa ada aturan atau larangan tertentu.
- d. *Citizen journalism* juga manifestasi fungsi *watch dog* (kontrol sosial) media. Ketika kekuasaan tidak bisa terkontrol secara efektif, maka blog memberikan suntikan untuk melakukan kontrol atas ketimpangan di masyarakat.

Sedangkan, kekurangan *citizen journalism*, adalah:

Masalah yang dihadapi dari munculnya *citizen journalism* adalah mereka hanya eksis di beberapa blog saja.

- a. *Citizen Journalism* adalah orang yang memiliki kamera digital atau kamera handphone dan menyunting karya mereka
- b. *Citizen Journalism* adalah orang yang ingin menemukan komunikasi lokal atau *cybercommunity* dan memproduksi tulisan tentang komunitasnya.
- c. *Citizen Journalism* adalah orang yang mengkritik dan mengampanyekan sebab-sebab politik
- d. *Citizen Journalism* adalah orang yang berpartisipasi ke dalam sebuah percakapan dengan para jurnalis profesional dan para pemilik blog

Tiga tindakan atau langkah-langkah jurnalis dalam jurnalisme warga sebelum berita diterbitkan pada media Info, yaitu³²:

- a. Tahap Pencarian data
- b. Tahap penulisan berita
- c. Tahap pengiriman berita

³²Ni Pt. Yani Puji A., I Ngh. Marha, I Wyn. Wendra, "Tindakan Jurnalis dalam Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) pada penulisan berita di media Info Singaraja", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* Vol. 9 No. 1 Singaraja. Diakses dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/> Tanggal 1 Agustus 2020.

Sama halnya dengan Fenomena *Citizen Journalism* adalah fenomena dimana warga yang menulis/ menyebarkan berita yang ia dapat secara langsung melalui apa yang mereka lihat.

D. Berita

1. Pengertian

Berita merupakan sebuah informasi yang disebarkan melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Berita menurut Barus, merupakan segala laporan mengenai peristiwa, gagasan, fakta yang menarik, dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui secara umum. Sedangkan menurut Oramahi berita merupakan suatu informasi baru yang bermakna penting, menarik, dan memiliki pengaruh kepada orang yang mendengar atau membacanya.³³

Dalam menulis berita, seorang wartawan mengacu kepada nilai-nilai berita yang kemudian dipadukan dengan unsur-unsur berita, dengan agar menjadi sesuatu berita yang lengkap maka berikut unsur-unsur berita yang dikenal dengan 5 W+1H. Tidak semua jurnalis memiliki daya gali nilai-nilai berita. Oleh karena itu setiap pekerja pers harus paham nilai-nilai berita agar ia bisa menggali setiap informasi dengan maksimal.

Berikut hal-hal yang tergolong memiliki nilai penting dalam sebuah berita³⁴ :

a. *Magnitude*

Sebuah peristiwa akan menarik diberitakan jika disertai alasan dan pengaruh.

b. Kedekatan

Upayakan informasi yang diberitakan merupakan informasi yang punya kedekatan (*proximity*) dengan pembaca. Misalnya, Media yang terbit di Jawa Tengah lebih fokus memberitakan peristiwa yang terjadi

³³Nur Khabibah, "Menyimak Berita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". Diakses dari [Http://osf.io](http://osf.io)

³⁴Herman NR, M Harun, *Jurnalistik Praktis*, (Aceh: Siah Kuala University Press, 2018), hal. 47-49.

di daerah tersebut. Disinilah peran jurnalis agar peka menggali sesuatu yang dekat dengan pembaca. Namun, bukan berarti informasi di luar daerah tidak layak ditayangkan dalam sebuah berita, ini hanya menarik minat pembaca.

c. Dampak (*Impact*)

Dampak sebuah informasi sangat penting bagi masyarakat.

d. Berita harus lengkap, adil, dan berimbang.

Lengkap disini dimaksudkan bahwa apabila meliput sesuatu berita peristiwa tidak dikurang-kurangi atau bahkan sebaliknya, serta harus adil tidak memihak kepada siapapun.

e. Memilih kata-kata yang dekat dengan pembaca

Maksudnya adalah dalam menulis kata pada berita menggunakan gaya bahasa yang baik dari mulai susunan kata, bahasa, maupun strukturnya.

2. Unsur- Unsur Nilai Berita

Selain, nilai-nilai penting dalam sebuah berita menurut Herman, dalam bukunya *Jurnalistik Terapan*. Asep Syamsul M Romli (2003 : 37), mengemukakan unsur-unsur nilai berita, sebagai berikut³⁵:

- a. Aktual, peristiwa terbaru, terkini, terhangat (up to date), sedang atau baru saja terjadi (recent events). Sebagai contohnya sebuah berita yang sudah terjadi beberapa hari tidak akan menarik lagi diberitakan hari ini. Informasikanlah berita-berita yang baru terjadi dan penting diketahui khalayak.
- b. Faktual, yakni ada sebuah fakta, yang benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata, pendapat, dan pernyataan.
- c. Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (consequences) artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.

³⁵Mochammad Sinung Restendy, "Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Beritadan Perbedaan Peran dalam Casting", *Artikel*. Diakses dari [Http://jurnal.staiba.ac.id](http://jurnal.staiba.ac.id)

- d. Akurat, berarti ketepatan maupun benar dalam memberikan informasi, dari sudut pandang pemberitaan, penyajian detail-detail faktanya.
- e. Objektif, artinya berita itu sesuai dengan kenyataan (apa adanya) tidak berat sebelah dan bebas dari prasangka.
- f. Berita harus ringkas dan jelas
- g. Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu (curiosity) dan minat membaca (interesting). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, juga bersifat³⁶:
- h. Menghibur, yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.
- i. Mengandung Keganjilan, peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidaklaziman.
- j. Kedekatan (proximity), peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.
- k. Human Interest, terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.
- l. Konflik, Pertentangan, dan Ketegangan.

3. Jenis-jenis berita

Ada sejumlah jenis berita yang dikenal didunia jurnalistik, yaitu

a. *Straight News* atau Berita langsung

Straight News atau berita langsung merupakan laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, dan apa adanya. Sebagian besar halam depan surat kabar atau yang menjadi berita utama (headline). Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (hard news) dan berita lembut atau ringan (soft news).

b. *Depth News* (Berita mendalam)

Berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai

³⁶J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik, Radio Dan Televisi*, (Bandung : Pelita, 2009). Hlm. 66.

pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (follow up system). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.

c. *Investigation News* (Berita penyelidikan)

Berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan feature

d. *Interpretative News* (Berita Interpretative)

Berita yang dikembangkan dengan komentar, pendapat, penilaian wartawan atau narasumber berdasarkan fakta yang ditemukan, atas berita yang muncul sebelumnya. sehingga berita interpretative merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.

e. *Opinion News* (Berita Pendapat)

Opinion News, merupakan berita mengenai pendapat, pernyataan atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, serta kondisi.

f. Berita penjelasan (*explanatory news*)

Merupakan sebuah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.

E. Kode Etik Jurnalistik

1. Pengertian

Kode etik adalah aturan yang mengatur profesi kewartawanan. Kode etik berbeda antara organisasi yang satu dengan organisasi lain,

antara surat kabar yang satu dengan yang lainnya. Namun, secara umum berisi aturan yang menjamin terpenuhinya tanggungjawab seorang jurnalis kepada khalayak.

Menurut H. Mahbub Djunaedi, seorang wartawan senior dari Harian Duta Masyarakat mengartikan bahwa kode etik adalah polisi buatan sendiri. Tidak ada orang satupun yang memerintahkan wartawan supaya bikin kode etik dan taat kepadanya secara suka rela mereka untuk mengawasi dirinya sendiri.³⁷ Sebagai sistem peraturan yang bersifat normatif, maka kode etik tidak menentukan segala sesuatunya secara kongkret dan nyata, tetapi hanya menetapkan nilai-nilai. Kode etik jurnalistik dibuat oleh wartawan melalui kongres, sehingga keputusan dan kesepakatan yang lahir dari kongres tersebut mengikat bagi anggota organisasi tersebut. Dengan harapan lewat kode etik, ada kesadaran yang datang dari diri wartawannya sendiri untuk mengatur dirinya dalam menjalankan profesi kewartanan sebaik-baiknya.

Kode etik menjadi sangat penting karena menyangkut beberapa pihak. Kode etik jurnalistik dibuat oleh wartawan sendiri melalui kongres. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran untuk mengatur dirinya sendiri dalam mencari, menginformasikan, membuat, serta menyiarkan suatu berita. Kode etik jurnalistik adalah standar norma-norma yang harus dijadikan acuan bagi wartawan dalam berbuat, bertindak, dan berperilaku dalam menjalankan profesinya. Tugas dan tanggungjawab wartawan adalah mengabdikan diri kepada masyarakat dalam menjalankan tugasnya dengan memberikan informasi, sehingga masyarakat terpenuhi dalam kebutuhannya tentang informasi masalah yang terjadi. Wartawan tidak boleh menyalahgunakan profesi dan kekuasaan untuk kepentingan pribadi yang melanggar kode etik dengan tujuan yang tidak mendasar. Dengan diberlakukannya kode etik, dimaksudkan agar segala sesuatu yang diberitakan tidak menyimpang

³⁷Samsul Munir Amin, *Jurnalistik teori dan praktik*,..... hal.51.

dari etika. Norma-norma etika juga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara hak dan kewajiban pers itu sendiri.

Adapun kode etik yang berlaku di Indonesia, kode etik pada dasarnya adalah pegangan berita itu apakah patut disiarkan atau tidak. Tugas utama pers adalah menyiarkan berita untuk khalayak ramai.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan cara penyajian berita, yaitu³⁸ :

- a. Disiarkan atau tidak dengan alasan untuk melindungi yang tidak bersalah atau tidak bersangkutan.
- b. Disiarkan atau tidak untuk tujuan menunda waktu pemberitaannya (*giving another chance*). Dengan alasan: Berita tadi belum diyakini kebenarannya dan Redaksi mempertimbangkan jika tetap diberitakan punya efek negatif yang luas.
- c. Memiliki tujuan menjaga perasaan seseorang dan hal – hal yang merugikan pribadi seseorang.
- d. Tujuan bisnis, misal jika berita tersebut diekspos akan menimbulkan antipati bagi pembaca, baik langganan koran/iklan. Biasanya pers mengambil jalan melindungi sumber berita misalnya dengan menulis menurut sumber yang tidak mau menyebutkan namanya/ menuliskan sumber berita dengan menggunakan inisial.
- e. Melindungi kepentingan bank-bank, dengan tujuan agar nasabah tidak mengambil simpanan tabungannya di bank.
- f. Tidak diarahkan, untuk melindungi kepentingan pemerintah atau negara.

2. Etika dalam menyebarkan berita,

Dalam menyebarkan berita, ada etikanya antara lain:

- a. Menyampaikan informasi dengan benar

Sebagai seorang wartawan muslim tidak merekayasa atau memanipulasi fakta atau mencampuradukkan yang benar dan yang salah. Terdapat dalam firman Allah surat Al-Ahzab ayat 70

³⁸Samsul Munir Amin, *Jurnalistik Teori dan Praktek*,..... hal. 52

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”.

b. Melaksanakan *tabayyun* (meneliti fakta/ cek dan ricek)

Sebelum memberitakan suatu hal, seorang wartawan harus terlebih dahulu meneliti, mengadakan cek dan ricek (cek ulang) atau disebut dengan *tabayyun*. Tujuannya untuk menghindari informasi yang didapatkan adalah berita bohong, yang sifatnya menebar kebencian, menggunjing apalagi memfitnah orang atau instansi lain, apalagi sesama umat muslim. Bahkan islam menilai bahwa sesungguhnya fitnah itu lebih kejam daripada pembunuhan, maka dari itu diperlukan wartawan yang memiliki sifat *shiddiq, amanah, tabligh, fathonah*. Firman Allah dalam surat Al Hujurat ayat 6,

مَا يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

c. Menyampaikan berita dengan argumentasi yang jelas, baik, dan benar.

Dalam menulis berita atau artikel dengan bahasa dan makna yang baik, benar, serta argumentasi yang jelas. Sehingga, kadar pemahaman pembaca mudah dibaca dan dicerna dengan baik.

Firman Allah dalam surat An nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Allah lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.”

- d. Melaksanakan kegiatan kewartawanan secara profesional, mahir dan produktif

Sehingga karya jurnalistiknya menjadi tabungan amal sholeh yang memberikan manfaat kepada khalayak.

3. Etika Jurnalistik

Salah satu unsur jurnalistik yang ditekankan dalam Al Qur'an adalah mengenai etika jurnalistik yaitu, sopan santun dalam penyiaran, bahkan tidak hanya etika untuk informan saja akan tetapi juga tertuju pada penerima informasi.³⁹ Jika suatu berita belum memenuhi syarat, maka ia akan menimbulkan dampak buruk.

Secara garis besar etika jurnalistik dapat disimpulkan pada prinsip prinsip⁴⁰

- a. *Fairness* (bersikap wajar dan patut)

Dalam penyampaian informasi, seorang jurnalis tidak bisa lepas dari unsur kepatutan. Misalnya, menerapkan etika kejujuran, kebenaran dan keadilan atau tidak memihak dengan menullis berita secara berimbang.

- b. Kebebasan bertanggung jawab

Konsep kebebasan pers dalam islam akan selalu beriringan dengan konsep tanggung jawab. Setiap manusia diberi kebebasan untuk berbuat apa saja, tetapi harus bertanggung jawab kepada norma-norma yang berlaku. Begitupun juga dengan pers, pers bebas menyiarkan

³⁹Limatus Sauda', "Etika Jurnalistik Perspektif Al Qur'an", *Esensia*, Vol.15, No.2, (Yogyakarta: Pasca UIN SUKA, 2014)

⁴⁰Heri Romli Pasrah, "Kode Etik Jurnalistik dan Kebebasan Pers dalam Perspektif Islam", *Jurnal Dakwah*, Vol.IX No.2, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2008) Diambil dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id> Diakses 20 Juli pukul 09.57 WIB

sesuatu tetapi harus mempertanggungjawabkan apa yang disiarkannya dan ia juga harus menjamin kebenaran yang disampaikan kepada khalayak.

c. *Accuracy* (Keakuratan Informasi)

Sebagai seorang jurnalis harus berani menelusuri ke berbagai sumber berita agar dapat menyampaikan berita secara benar, valid, dan akurat agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

d. Kritik-Konstruktif

Sebuah hadits yang artinya, "*Katakanlah yang benar walaupun pahit rasanya*". Hadits tersebut mengisyaratkan bahwa apapun yang terjadi kebenaran harus dikatakan benar dan yang salah harus dikatakan salah. Cara pers menyampaikan kritik-konstruktif bisa bermacam bentuknya, kadang menulis dalam bentuk tajuk rencana, komentar, ulasan, kritikan, dan kadang ada juga yang berbentuk pembeberan penyimpangan dalam bentuk laporan atau penulisan berita.

4. Pasal-pasal dalam kode Etik Jurnalistik

Kode etik *citizen journalism* di akun instagram info Tegal mengikuti kode etik yang sudah berlaku. Secara substansial pasal-pasal dalam Kode Etik Jurnalistik (KEJ-DP) berdasarkan surat Keputusan Dewan Pers Nomor: 03/SK-DP/IIV2006 tersebut dapat ditafsirkan pasal per pasal sebagai berikut :

Pasal 1

Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beretika buruk.

Selain berita yang dihasilkan merupakan berita yang akurat, berimbang, serta tidak beretika buruk. Seorang wartawan juga harus bersikap independen (memberitakan peristiwa sesuai dengan fakta serta hati nurani tanpa campur tangan orang lain).

Pasal 2

Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang professional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Maksud dari cara-cara professional sebagai berikut:

- a) Menunjukkan identitas diri kepada narasumber
- b) Menghormati hak privasi
- c) Tidak menyuap
- d) Menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya
- e) Rekayasa pengambilan dan penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang
- f) Menghormati pengalaman, traumatik, narasumber dalam penyajian gambar, foto, sertasuara
- g) Tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai hasil karya sendiri
- h) Penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik

Pasal 3

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan antara fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, atau cabul

Pasal 5

Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Pasal 6

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap

Pasal 7

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya menghargai ketentuan embargo (penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber), informasi latar belakang, *off the record* sesuai dengan kesepakatan

Pasal 8

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, cacat jiwa maupun cacat jasmani.

Prasangka merupakan anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas, sedangkan diskriminasi adalah pembedaan perlakuan. Jadi, berita/ informasi yang didapatkan sifatnya masih prasangka jangan dipublish terlebih dahulu walaupun mungkin informasi tersebut adalah informasi yang bombastis.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber, tentang kehidupan pribadinya kecuali untuk kepentingan publik.

Pasal 10

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pendengar, pembaca, dan/ ataupun pemirsanya.

Pasal 11

Wartawan Indonesia melayani hak jawab serta hak koreksi secara profesional.

F. Analisis isi

1. Pengertian

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak

dalam media massa.⁴¹ Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian ini mempelajari isi media mulai dari surat kabar, radio, film, dan televisi.

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, analisis isi dibagi menjadi dua analisis isi kuantitatif dan analisis isi kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis analisis isi kualitatif.

2. Analisis Wacana Model Teun Van Dijk

Menurut buku milik Deddy Mulyana, Secara etimologi istilah wacana yang berasal dari bahasa Sansekerta *wac/wak/uak* yang memiliki arti berkata atau berucap. Kemudian kata tersebut mengalami perubahan menjadi wacana. Kata *ana* yang berada di belakang adalah bentuk sufiks (akhiran) yang bermakna membendakan (nominalisasi). Dengan demikian, kata wacana dapat dikatakan sebagai perkataan atau tuturan.⁴²

Analisis wacana adalah analisis isi yang lebih bersifat kualitatif dan dapat menjadi alternatif untuk melengkapi dan menutupi kelemahan dari analisis isi kuantitatif yang selama ini banyak digunakan oleh para pemeliti.⁴³ Analisis wacana lebih difokuskan untuk melihat pada ‘bagaimana’, yaitu bagaimana isi teks berita itu bagaimana pesan itu disampaikan.

Studi wacana ini berasal dari analisis linguistik kritis. Merambah kepada ilmu sosial lainnya, seperti analisis semiotik kritis, bahasa, wacana, komunikasi, dan ilmu sosial lainnya. Meski awalnya berasal dari bahasan wacana linguistik, tapi tidak menutup kesempatan kepada ilmu sosial lainnya untuk diteliti.

⁴¹Astrid Dian Mawarni, Bambang Kusbandrijo, dan Sukma Ari Ragil Putri, “Analisis Isi Pada Artikel Romansa di Zetizen.com”, *Jurnal UNTAG*. Diakses dari [Http://jurnal.untag-sby.ac.id/](http://jurnal.untag-sby.ac.id/) Tanggal 23 September 2020 jam 09.00 WIB

⁴²Tia Agnes Astuti, Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau.... hal. 17.

⁴³Ahmad, “Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*)”, *Jurnal Ahmad*. Diakses dari rearchgate.net. hal. 11.

Van Dijk menyatakan bahwa wacana itu sebenarnya adalah bangun teoritis yang abstrak (The abstract theoretical construct) dengan begitu wacana belum dapat dilihat sebagai perwujudan fisik bahasa. Adapun perwujudan wacana adalah teks.⁴⁴

Model analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana yang dikembangkan Teun A. Van Dijk dengan pertimbangan kelengkapan elemen-elemen pembedah dalam menganalisis sebuah teks. Pendekatan Van Dijk lebih dikenal dengan pendekatan kognisi sosial. Dengan pendekatan ini, Van Dijk berusaha memberikan kesadaran kepada pembaca bahwa teks (berita) tidak lahir dari ruang hampa.

Model yang dipakai Teun A. Van Dijk kerap disebut sebagai "kognisi sosial". Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang diperkenalkan oleh Van Dijk. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atau teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.⁴⁵

Wacana Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi tersebut dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu penulis.⁴⁶ Sementara itu aspek konteks sosial

⁴⁴Haitul Umam, "Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenarion Film "Perempuan Punya Cerita"", *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/> hal. 41.

⁴⁵Haitul Umam, "Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenarion Film "Perempuan Punya Cerita"..." hal. 43

⁴⁶Tia Agnes Astuti, "Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita "Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau".... hal 25.

mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat mengenai suatu masalah.

Dapat digambarkan seperti di bawah ini:

Tabel 1.1
Analisis Wacana Van Dijk



Sedangkan skema penelitian dan metode yang biasa dilakukan dalam kerangka van Dijk adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
SKEMA PENELITIAN DAN METODE

STRUKTUR	METODE
<p>Teks Menganalisis bagaimana etika jurnalistik pada sebuah teks tersebut.</p>	<i>Critical linguistic</i>
<p>Kognisi Sosial Merupakan kesadaran wartawan yang membentuk teks tersebut, Bagaimana suatu teks diproduksi</p>	Wawancara
<p>Konteks Sosial Menjelaskan bagaimana suatu teks diproduksi oleh individu atau kelompok pembuat teks, serta pandangan masyarakat pada suatu teks tersebut</p>	Studi Pustaka, Penelusuran Sejarah, Wawancara

3. Kerangka Analisis Van Dijk

a. Dimensi Teks

Van Dijk membuat analisis wacana yang dapat digunakan, ia melihat bagian teks suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan.

- 1) **Struktur Makro**, merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik/ tema yang diangkat dari suatu teks.
- 2) **Superstruktur** adalah kerangka suatu teks: Bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- 3) **Struktur Mikro**, wacana yang dapat diamati dengan menganalisis pada kata, kalimat, preposisi, anak kalimat, para frase yang dipakai dan sebagainya.

Sedangkan untuk struktur atau elemen yang dikemukakan oleh Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.3
ELEMEN WACANA TEUN A. VAN

Struktur Wacana	Hal Yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Tema atau topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik/ Tema
Superstruktur	SKEMATIK Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh	Skema/ Alur
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal, dengan memberidetil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi sisi lain	Latar, Detil, Maksud, Praanggapan, Nominalisas

	SINTAKSIS Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih	Bentuk kalimat, Koherensi, Kata ganti
	STILISTIK Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita	Leksikon
	RETORIS Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	Grafis, Metafora

b. Dimensi Kognisi Sosial

Dimensi Kognisi Sosial merupakan sebuah dimensi yang dikemukakan oleh Van Dijk sebagai sebuah kelanjutan dalam teks. Dalam kerangka analisis van Dijk, pentingnya kognisi sosial yaitu kesadaran mental wartawan yang membentuk teks tersebut. Karena, setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa. Di sini, wartawan tidak dianggap sebagai individu yang netral tapi individu yang memiliki beragam nilai, pengalaman, dan pengaruh ideologi yang didapatkan dari kehidupannya.⁴⁷

c. Dimensi Konteks Sosial

Dimensi Konteks Sosial Dimensi ketiga dari analisis van Dijk ini adalah konteks sosial, yaitu bagaimana wacana komunikasi diproduksi dalam masyarakat. Titik pentingnya adalah untuk menunjukkan bagaimana makna dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitimasi.

⁴⁷ Tia Agnes Astuti Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau”.... hal. 30

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode Kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan (vershten). Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.⁴⁸

Penelitian kualitatif digunakan karena bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik yang bermakna dilapangan.⁴⁹

Jenis penelitian ini adalah literature. Dimana, jenis dalam penelitian literature adalah sebuah metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Sedangkan, studi kasus adalah penggalian secara mendalam sistem berita.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini berada di Akun Instagram Info Tegal. Upaya dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membaca atau memahami bagaimana Fenomena berita karya *Citizen Journalism* pada Instagram Info Tegal. Di sisi lain alasan mengapa lokasi ini dipilih karena akun dari Instagram Info Tegal sudah bergabung dengan Instagram sendiri sejak April 2012. Akun dari info ini juga sengaja dibuat untuk menginformasikan berupa berita atau info-info lainnya terkait tentang Tegal.

⁴⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 3.

⁴⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) cetakan ke-2, hal.39.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan tempat memperoleh keterangan.⁵⁰

Subyek penelitian ini adalah instagram.

Dengan demikian subyek dalam penelitian ini adalah akun Instagram Info Tegal.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah apa yang akan diteliti dalam penelitian. Menurut Suharsini Arikunto (1998: 15) obyek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, obyek penelitian utamanya adalah Etika jurnalistik *citizen journalism* pada akun instagram info Tegal.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian oleh orang yang melakukan penelitian.⁵¹ Data primer ini antara lain catatan hasil wawancara dengan pemegang akun instagram info Tegal, hasil observasi postingan di instagram akun Info Tegal dan data-data lainnya mengenai informan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain baik dengan tujuan komersial maupun non komersial.⁵²

⁵⁰Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Perss, 1989), hlm 13.

⁵¹Aresta Darmanto, "Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kutai Timur", *Jurnal Administrasi Bisnis*. Diakses dari <http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id> Tanggal 01 Maret 2020 jam 08.27 AM

⁵²Suliyanto, "Metode penelitian kualitatif", *Disertasi*. Diakses dari <http://eprints.peradaban.ac.id/> Tanggal 01 Maret 2020 jam 08.45 AM

Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan terdahulu. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi, dan buku-buku mengenai instagram atau screenshoot berita atau informasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik. Pengumpulan data adalah cara penelitian untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Obsevasi adalah teknik pengumpulan data dan mengadakan pengamatan terhadap suatu objek. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana etika jurnalistik *citizen journalism* postingan berita di akun Instagram Info Tegal

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua individu atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari/ mengumpulkan sumber-sumber data-data informasi tertulis lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis/ memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilihnya menjadi suatu yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan penelitian dan memutuskan apa yang dapat

dipublikasikan. Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami.

Teknik analisis data dilakukan dengan observasi pada postingan akun instagram @Info Tegal serta mewawancarai pengelola akun instagram @Info Tegal dan beberapa *followersnya*.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Akun Instagram Info Tegal

1. Sejarah berdirinya akun instagram info Tegal

Berawal dari susahnyanya (tidak terkumpulnya) informasi/ berita tentang daerah Tegal mengenai sejarah, wisata, budaya, dan semua hal tentang kota Tegal dan Kabupaten Tegal dan kecintaan akan promosi daerah sendiri, maka pihak info Tegal berinisiatif membangun sebuah portal dan layanan yang kami beri nama info Tegal.⁵³ Akun Info Tegal diawali dengan pembuatan akun Twitter pada tanggal 28 Agustus 2010. Pada saat itu, belum ada akun-akun daerah yang ada di Tegal. Hanya dengan bekal HP symbian, dan kecepatan yang terbatas (GPRS) mereka bertekad tetap berusaha eksis dan memberitakan informasi terkait tentang Tegal. Mulai dari cuaca, berita, wisata, dan lain-lain. infoTegal mulai aktif di media sosial yang kemudian mendaftarkan tempat yang kami sebut *repository online* dalam bentuk sebuah web blog yang beralamat di infotegal.com. Dan diurutan kedua ada fanspage facebook, kemudian disusul instagram serta youtube.

Informasi yang mereka dapatkan selain dari terjun langsung mencari dan wawancara terkait informasi/berita, buku, mereka juga mengumpulkan dokumen sejarah yang tercecer di dunia maya seperti artikel-artikel, foto, video, dan lain-lain yang mereka yakini beberapa tahun ke depan dokumen tersebut akan lenyap atau tidak dapat diakses kembali. Mereka berharap dokumen yang mereka kumpulkan dapat bermanfaat serta agar masyarakatnya tidak meupakan sejarah dari daerahnya sendiri.

Informasi yang di dokumentasikan semakin banyak, terutama potensi wisata yang ada di Tegal. Untuk itu, pengelola akun instagram

⁵³Wawancara dengan pengelola akun instagram info Tegal

juga membuat website sendiri khusus wisata-wisata yang ada di Tegal dengan alamat wisatategal.com. Banyak sekali fitur yang bisa digunakan pada website tersebut, mulai dari rute, jarak, dan informasi pendukung lainnya.

Info Tegal dibangun dari beberapa aktivis atau penggiat Social Media atau Lini Massa yang ada di Tegal. Tujuan awalnya adalah bukan sebagai komunitas komersil. Banyak kegiatan yang sudah kami lakukan tidak hanya di dunia maya, namun juga kegiatan kemanusiaan dan gathering rutin. Kini, InfoTegal sendiri merupakan bagian dari anggota #ROBJateng, grup dimana akun-akun Social Media dan Blogger se-Jawa Tengah berkumpul.⁵⁴

Akun instagram info Tegal merupakan akun media sosial yang memberitakan/ menginformasikan tentang Tegal. Awal mula bergabungnya akun instagram info Tegal di instagram tanggal 21 April 2012, akan tetapi mereka mencoba dahulu jika ada media sosial baru yang hype, dan mereka mengikuti perkembangan media sosial tersebut. Baru mereka menetapkan akun tersebut menjadi akun instagram info Tegal. Beberapa awal postingan akun instagram ini hanya memfokuskan tentang kuliner, yang kemudian memberitakan segala informasi/ berita tentang Tegal.

Akun instagram yang telah diikuti 373.000 *followers* dan 7811 postingan memiliki sebuah tagline yaitu, “Kabar Tegal dalam Satu Genggaman”. Mereka mendapatkan berita/informasi bukan hanya dari pengelola akun instagram info Tegal sendiri, namun berita/ informasi tersebut didapatkan dari masyarakat setempat. Sebagai informasi, bukan akses untuk menanyakan pertanyaan umum seperti alamat, nama kepala desa, dan lain-lain. Kontak tersebut hanya untuk kerjasama, promo, kirim materi, atau sekedar memberi saran dan kritik, dengan cara menghubungi mereka melalui E-Mail dan WhatsApp.

⁵⁴<http://infotegal.com>

2. Akun Instagram Info Tegal

Gambar 1.1

Akun Media Sosial Instagram Info Tegal



Sumber: Instagram Info Tegal

Berbagai macam kategori dalam postingan berita/ informasi di akun instagram info Tegal dimulai dari kuliner, wisata dan lain sebagainya menyediakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam berbagi informasi ataupun menyampaikan gagasan dan pengalaman empiris yang bermanfaat bagi kehidupan sosial, melalui E-Mail maupun whatsapp info Tegal. Selain istagram info Tegal juga memiliki ajun media sosial lainnya yakni Facebook, Twitter, Youtube, dan juga blog, sehingga memudahkan para pembaca dan memungkinkan untuk memperoleh berita dimanapun dan kapanpun.

3. Struktur kepengurusan

Akun instagram info Tegal belum memiliki struktur kepengurusan secara khusus, akan tetapi untuk mengatur segala sesuatu, mereka memiliki struktur pengelolaan, sebagai berikut:

- a. CEO dan CTO
- b. Kreatif
- c. Kontributor Lapangan
- d. Pilot Drone
- e. Photographer
- f. Talent

Job deskripsi:

Dibagian pertama ada CEO dan CTO, masing-masing 1 orang. CEO sendiri adalah singkatan dari *Chief Executive Officer*. Chief berarti kepala atau yang memimpin. Executive berarti jajaran direksi. Definisi dari CEO berarti seseorang yang dipercaya untuk memimpin jajaran direksi suatu perusahaan. CEO memiliki jajaran eksekutif tertinggi dalam suatu perusahaan. Posisi CEO adalah posisi yang penting dalam perusahaan. Seorang CEO tidak hanya memberi perintah tentang berjalannya perusahaan, tetapi juga harus bisa memimpin perusahaan dengan baik. CEO adalah wajah dari perusahaan karena seorang *Chief Executive Officer* adalah orang yang memajukan suatu perusahaan. Sedangkan CTO adalah *Chief Technology Officer*. CTO merupakan peran yang bisa dikatakan baru muncul tahun-tahun belakangan ini karena berkembangnya teknologi internet dan aplikasi Cloud yang semakin maju. Tugas dari CEO dan CTO di akun instagram info Tegal adalah mengkonsep materi-materi yang akan diangkat dan dipost di Instagram tersebut.

Kreatif, ada 1 orang. Tugas dari kreatif sendiri adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Selain itu, kreativitas adalah hal-hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru,

karena kreativitas bisa mewujudkan ide-ide cemerlang kita Seorang kreatif juga mampu berpikir ataupun melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencari pemecahan sebuah kondisi ataupun permasalahan secara cerdas, berbeda (out of the box), tidak umum, orisinal, serta membawa hasil yang tepat dan bermanfaat.

Kontributor Lapanganada 2 orang, bertugas untuk mencari informasi/ berita yang kemudian hasilnya diserahkan dalam bentuk draft liputannya ke CEO dan CTO.Kata kontributor, diartikan dengan penyumbang naskah atau tulisan ke media massa. Namun, secara struktural tidak tercantum dalam susunan redaksi.Biasanya, bentuk pekerjaan kontributor dalam media massa adalah sebagai kolumnis, karikaturis, atau penulis-penulis karya sastra. Mereka biasanya akan setara dengan wartawan lepas atau *freelance journalist*.

Terakhir ada pilot drone 1 orang, photographer 2 orang, serta talent ada 4 orang. Untuk talent diaktifkan ketikan membutuhkan talent. Talent di akun instagram info Tegal bertugas untuk menjadi reporter saat terjun ke lapangan langsung.

4. Syarat menjadi pengelola akun info Tegal

Untuk menjadi bagian dari akun info Tegal, mereka belum membuat syarat khusus, mereka akan membuat syarat-syaratnya saat mengadakan open recruitment selanjutnya. Kualifikasi untuk menjadi bagian dari info Tegal adalah berdomisili warga Tegal, dan yang terpenting mereka mempunyai passion di media sosial serta bisa menjaga etika di media sosial.

5. Layanan Info Tegal

Selain postingan-postingan di media sosial, mereka memiliki layanan-layanan, antara lain:

- a. Social Media Buzzer
- b. Liputan Event
- c. Web Development
- d. Jasa Sewa Drone Tegal
- e. Jasa Fotografi

B. Berita Akun Instagram Info Tegal

Berita sendiri merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian peristiwa yang hangat. Sebuah informasi yang sifatnya fakta yang sedang terjadi maupun sudah terjadi dan disampaikan melalui perantara media, baik media elektronik maupun media cetak.

Akun instagram info Tegal merupakan media sosial intagram yang menginformasikan tentang Tegal, baik kabupaten maupun Kota Tegal. Akun ini telah memposting 7928 kiriman berita/informasi.

Berita akun instagram info Tegal memiliki berbagai macam informasi baik kuliner maupun wisata. Ada 4 macam kategori informasi di postingan akun instagram info Tegal, yang pertama ada berita tentang kuliner. Informasi tersebut menjelaskan berbagai macam makanan dan minuman khas Tegal, serta lokasi-lokasi makanan tersebut. Informasi yang ditulis bukan hanya tentang makanan khas Tegal, akan tetapi juga berbagai macam kuliner yang ada di Tegal baik dari resto, cafe, dan warung. Kedua, ada informasi tentang wisata yang ada di Tegal yang sudah ada dan yang baru saja di buka mereka posting di akun tersebut. Jadi, jangan khawatir untuk yang ke Tegal bisa melihat wisata yang ada d Tegal untuk dikunjungi. Ketiga, informasi tentang Sejarah. Akun ini mengirimkan sejarah tentang Tegal. Awal mula berdiri dan nama-nama tempat sebelum direnovasi serta berbagai sejarah yang belum diketahui masyarakat millennial, dan yang terakhir ada informasi/ berita kejadian-kejadian di Tegal.

Data-data terkait informasi berita yang akan di analisis postingan berita/informasi akun instagram info Tegal periode bulan Januari 2020 - Juni 2020. Beberapa berita tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik. Pada periode bulan Januari-Juni 2020 ada berita yang benar serta ada sekitar 30 berita yang informasinya kurang lengkap, ada 4 berita dengan caption dan postingan berbeda, serta ada salah satu berita dengan komentar banyak yang kontra.

Ada sebuah video yang di share di feed instagram, video tersebut merekam tentang beberapa pengendara sepeda yang tidak mematuhi tata tertib lalu lintas dengan menerobos lampu merah. Seorang yang merekam

mengucapkan yang sedikit sarkas, sehingga komentar dari netizen juga sarkas yang mengomentari video tersebut.

C. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik merupakan etika profesi kewartawanan, sebagai sistem peraturan yang bersifat normatif, maka kode etik tidak menentukan segala sesuatunya secara kongkret dan nyata, tetapi hanya menetapkan nilai-nilai. Kode etik jurnalistik dibuat oleh wartawan sendiri melalui kongres, sehingga keputusan dan kesepakatan yang lahir dari kongres tersebut mengikat bagi anggota organisasi.

Dengan harapan lewat kode etik tersebut ada kesadaran yang datang dari diri wartawannya sendiri untuk mengatur dirinya dalam menjalankan profesi kewartawanan sebaik-baiknya. Tujuannya adalah agar wartawan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya, yaitu mencari dan menyajikan informasi.

Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Kebebasan pers bukan hanya dibatasi oleh Kode Etik Jurnalistik akan tetapi ada batasan lain, misalnya ketentuan menurut Undang-Undang.

Menurut Undang-undang No. 40 Tahun 1999 tentang pers, menganggap bahwa kegiatan jurnalistik/ wartawan merupakan kegiatan/usaha yang sah yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan dan penyiaran dalam bentuk fakta, pendapat atau ulasan, gambar-gambar dan sebagainya, untuk perusahaan pers, radio, televisi dan film. Kode etik jurnalistik adalah pedoman bagi wartawan dalam melaksanakan tugasnya.

Etika jurnalistik sangat penting untuk dipakai pada saat menyebarkan informasi kepada khalayak. Kode etik jurnalistik sendiri merupakan sebuah hal yang digunakan sebagai landasan pers dalam menjalankan kegiatannya. Tanpa adanya kode etik, seorang jurnalis ataupun orang awam yang mencoba menjadi seorang jurnalis dapat membuat tulisan yang disesuaikan dengan selera sendiri tanpa memperhatikan fakta yang terjadi.

Seorang wartawan memiliki landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Kegiatan jurnalis warga adalah kegiatan positif yang dapat menjadikan masyarakat menjadi lebih efektif untuk menyuarakan hal apa saja yang dianggap menarik dan berita tersebut bersifat informatif yang dipublikasikan kepada pembaca/ followers. Para *Citizen Journalism* dapat menyuguhkan informasi maupun berita tentang kejadian disekitar masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengolahan berita oleh para jurnaliswarga.

Menurut Aditya selaku CEO akuninstagram info Tegal bahwa *sampai saat ini belum ada semacam payung hukum atau organisasi khusus mengenai citizen journalism di media sosial, yang ada hanyalah media online (dalam hal ini website), jadi kami tetap mengindik dengan aturan yang sudah ada di media konvensional.*

Keberadaan *citizen journalism* sangat membantu pemberitaan kepada khalayak, khususnya berita/ informasi yang informasinya perlu diketahui sesegara mungkin. Dalam *citizen journalism*, siapa pun bebas memberitakan serta menginformasikan sesuatu berita apa yang ingin dia publikasikan. Di sinilah letak kelemahan *citizen journalism*, karena siapa saja bebas membuat berita, maka isi berita yang disampaikan dalam *citizen journalism* kurang dapat dipertanggungjawabkan. Tidak ada yang bertanggung jawab dalam pemberitaan melalui *citizens journalism*. Berbeda dengan jurnalisme profesional yang terikat dengan kode etik, dalam *citizen journalism* tidak ada aturan kaku.

Untuk itu, kita selaku seorang *citizen journalism* dalam mendapatkan atau menyebarkan sebuah berita di kroscek terlebih dahulu kebenarannya. Dalam menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia maka wartawan harus menginformasikan berita yang sesuai fakta dan akurat. Hal ini berkaitan dengan proses pencarian informasi yang dilakukan wartawan harus beretika. Sehingga apabila terdapat kesalahan informasi yang dipublikasikan maka menurut Masduki (2014), menjelaskan mekanisme yang ditempuh untuk memberitahukan teguran yang merugikan pihak lain adalah melalui hak jawab (Pasal 5 ayat [2] UU Pers) dan hak koreksi (Pasal 5 ayat [3] UU Pers). Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya, sedangkan hak koreksi adalah hak setiap orang untuk mengoreksi atau membetulkan kekeliruan informasi yang diberikan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.⁵⁵

Kebebasan dalam jurnalistik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang dikehendainya, yaitu menyampaikan dan menyebarluaskan informasi apapun itu informasinya. Namun, untuk menjaga kepentingan masyarakat banyak, khususnya masyarakat awam dan bahkan keselamatan negara, maka dalam kebebasan hendaknya ada sebuah peraturan untuk sebuah acuan atau pedoman dalam kegiatan jurnalistik.

D. Pembahasan

Analisis Postingan Berita Akun Instagram Info Tegal

Dalam bab ini sudah dikelompokkan postingan akun instagram info Tegal menjadi 3 kategori berita periode Januari 2020-Juni 2020. Kategori berita yang akan dianalisis adalah Postingan Flyer dan artikel.

Kategori postingan berita akun instagram info Tegal periode Januari 2020-Juni 2020

⁵⁵Penerapan kode etik jurnalistik dalam surat kabar harian surya malang, Gabriel Gawi, Akhirul Aminulloh, Ellen Meianzi Yasak Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 6 No. 1 (2017) hal 26

Tabel 1.4

Kategori Berita akun Instagram Info Tegal Periode Januari 2020- Juni 2020

No	Kategori Berita	Jumlah Postingan
1.	Postingan Flyer	253 postingan
2.	Artikel	52 postingan
3.	Dan lain-lain	1024 postingan
Jumlah		1329 postingan

Analisis isi berita postingan akun instagram info Tegal periode bulan Januari 2020 - Juni 2020

- Postingan berita akun instagram info Tegal bulan Januari 2020 terdapat 190 postingan. Pada bulan tersebut akun instagram info Tegal lebih banyak menginformasikan tentang kuliner, sejarah, serta iklan. Pada bulan Januari postingan akun instagram hanya memposting sedikit berita tentang Tegal. Ada sejumlah 8 postingan yang belum sesuai dengan etika jurnalistik.

Gambar 1.2

Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Januari



Sumber: Instagram Info Tegal

- Postingan akun instagram info Tegal bulan Februari 2020 mempublish sebanyak 175 postingan. Seperti pada bulan sebelumnya akun instagram info Tega memposting lebih banyak tentang iklan atau promosi.

Gambar 1.3
Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Februari



Sumber: Instagram Info Tegal

4. Postingan akun instagraminfo Tegal bulan Maret 2020 sebanyak 226 postingan pada bulan Maret 2020. Postingan bulan Maret juga sangat bervariasi.

Gambar 1.4
Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Maret



Sumber: Instagram Info Tegal

5. Postingan akun instagram info Tegal bulan April 2020 sebanyak 257 postingan.

Gambar 1.5
Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan April



Sumber: Instagram Info Tegal

6. Postingan akun instagram info Tegal bulan Mei 2020 sebanyak 252 postingan.

Gambar 1.6
Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Mei

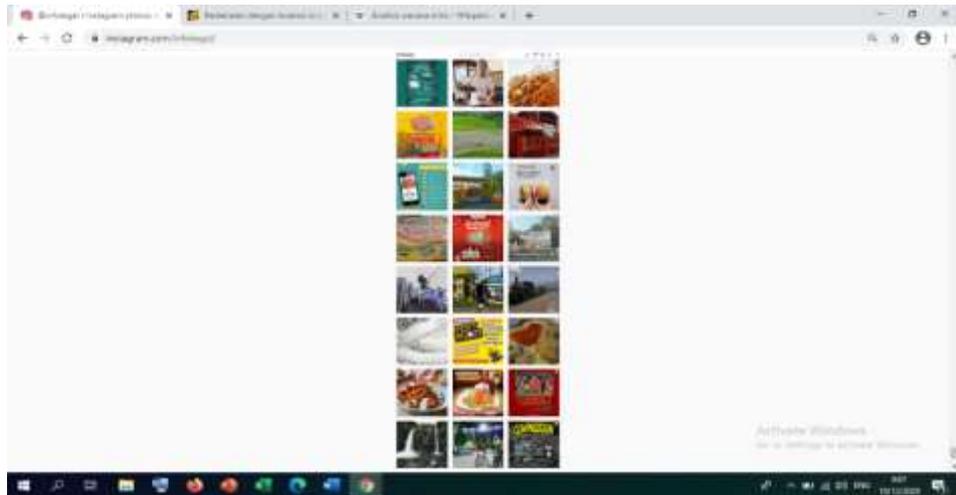


Sumber: Instagram Info Tegal

7. Postingan akun instagram info Tegal bulan Juni 2020 mempublish informasi sebanyak 229 postingan.

Gambar 1.7

Postingan Akun Instagram Info Tegal Bulan Juni



Sumber: Instagram Info Tegal

Mengacu kepada kerangka empat etika atau moralitas yang digariskan Karl Wallace sebagai garis pedoman etika. Secara garis besar etika jurnalistik dapat disimpulkan pada prinsip-prinsip :

1. *Fairness* (bersikap wajar dan patut)
2. Kebebasan bertanggung jawab
3. *Accuracy* (Keakuratan Informasi)
4. Kritik-Konstruktif

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis dengan model pendekatan Teun A. Van Dijk yang meneliti pada level teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Berdasarkan postingan akun instagram info Tegal periode Januari 2020-Juni 2020, ada beberapa postingan yang kurang sesuai dengan etika jurnalistik.

Beberapa Postingan Berita atau Informasi Tegal

1. Postingan tanggal 18 Januari 2020 tentang kebakaran kios, informasi berita yang mereka *publish* di akun instagram info Tegal, informasinya kurang lengkap.

Sesuai dengan Teun A. Van Dijk, model Analisis Wacana van Dijk ini menganalisis dari tiga elemen yaitu teks, kognisi sosial, serta konteks sosial. Maka diuraikan sebagai berikut:

- **Analisis Teks**

Sesuai dengan skema Teun A. Van Dijk, dalam analisis teks ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, yang semuanya saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lainnya

- a. **Struktur Makro**

Dalam struktur makro (makna global) hal yang diamati adalah tematik, berarti gagasan atau tema utama yang ada dalam berita tersebut. Maka, tema pada postingan berita 18 Januari 2020 adalah tentang kebakaran. Namun, pada postingan tentang kebakaran kios pengelola akun instagram @Info Tegal tidak menuliskan judul berita. Padahal, tulisan yang pertama kali dilihat atau dibaca khlayak adalah *headline* atau judul berita.

- b. **Superstruktur (Skematik)**

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, dalam superstruktur, hal yang diamati adalah skematik, yaitu rangkaian pendapat itu disusun dan dirangkai.

Skema/ Alur pada postingan ini, pengelola akun instagram @Info Tegal mendapatkan kiriman dari salah satu warga. *Caption* pada postingan tersebut langsung diawali dengan kata *sisa kebakaran semalam...* seharusnya berita yang baik diawali dengan tempat kejadian, dan apa yang terjadi jangan langsung menjelaskan sisa kebakaran, kalimat itu bisa diolah menjadi sebuah judul berita.

- c. **Struktur Mikro (Semantik)**

Elemen-elemen yang berpengaruh dalam Struktur Mikro (Semantik)

Latar, merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Latar pada postingan berita

tersebut berada di tempat kejadian kebakaran kios yaitu di Kgaok Slawi.

Detil dalam postingan tersebut menjelaskan bahwa adanya kebakaran kios di Kagok, Slawi. Namun, sipenulis *caption* hanya menjelaskan tempat kejadian kebakaran dan apa yang terjadi. Dalam etika jurnalistik, berita ini tidak dapat dikatakan akurat karena hanya terdapat *where, what, why* dalam unsur 5W+1H. Berita tersebut juga hanya menginformasikan 2 kalimat. Akurasi dalam etika komunikasi merupakan ketepatan data atau informasi yang disiarkan kepada khalayak. Dalam postingan, juga tidak dijelaskan kios apa yang terbakar? nama pasar dan lain sebagainya. Informasi berita yang kurang lengkap akan menimbulkan kesalahpahaman atau bisa juga menimbulkan kesalahan informasi.

Maksud dari postingan tersebut adalah penulis mencoba menjelaskan bahwa adanya kebakaran di Kagok Slawi. Akan tetapi, *caption* yang dibuat penulis sangatlah singkat. *Fairness* dalam etika jurnalistik, adalah menyampaikan informasi dengan benar berdasarkan fakta yang terjadi. Tulisan disajikan secara tidak memihak, bersumber dari berbagai pihak yang mempunyai kepentingan, penilaian atau sudut pandang masing-masing terhadap suatu kasus berdasarkan prinsip-prinsip berimbang dan adil. Adil adalah lembaga penyiaran harus menghindari penyajian informasi yang tidak lengkap dan tidak adil. Namun, berita tersebut tidak lengkap dalam menuliskan isi berita, hanya menjelaskan 3 unsur berita didalamnya.

Praanggapan merupakan sebuah dukungan atau pernyataan dari narasumber sebagai penguat atau keakuratan sebuah berita. Dengan adanya narasumber dapat mempertanggungjawabkan kebenaran sebuah berita, karena penulis menambahkan narasumber atau saksi mata kejadian tersebut. Bebas bertanggung jawab merupakan etika jurnalistik yang harus dimiliki oleh warga. Dalam suatu berita/

informasi diperlukan adanya kebebasan bertanggung jawab. Kebebasan bertanggung jawab disini adalah dapat menjalankan peranannya sebagai seorang jurnalistik atau *citizen journalism*. Kalangan media massa sendiri harus memberikan penyebaran berita atau informasi tentang media massa yang sehat sebagai berikut: “Media massa yang sehat secara ideal adalah media massa yang melaksanakan fungsi-fungsi ideal yang sesuai dengan konstitusi negara, secara bebas dan bertanggung jawab”. Sumber hukum Kebebasan media massa yang bertanggung jawab ini adalah harus pada konstitusi Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatakan bahwa “Kemerdekaan mengeluarkan pendapat melalui lisan dan tulisan, ditetapkan dengan undang-undang. Kebebasan media massa Indonesia adalah kebebasan untuk menyatakan serta menegakkan kebenaran dan keadilan, dan bukanlah kebebasan yang sebeb- bebasnya.

Nominalisasi, *caption* pada postingan tersebut adalah *Kebakaran semalam melalap 4 kios*.

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Dari segi sintaksis yaitu pengemasan suatu teks dengan menentukan bentuk kalimat, koherensi, kata ganti yang digunakan dalam kalimat. Struktur Mikro pada postingan 18 Januari 2020 hanya ada bentuk kalimat saja. **Bentuk kalimat** pada kalimat tersebut adalah *untuk penyebab kebakaran masih diselidiki*. Dalam hal ini, penulis menjelaskan bahwa untuk penyebab dari terbakarnya kios tersebut masih diselediki.

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Untuk **leksikon** atau pemilihan kata yang digunakan penulis *caption* adalah kata *melalap*

f. Struktur Mikro (Retoris)

Dalam postingan tersebut tidak ada struktur Mikro (Retoris)

Tabel 1.5
Kerangka Analisis Data Teks Berita Postingan 18 Januari 2020

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/ Tema	Kebakaran Kios di Kagok
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<ul style="list-style-type: none"> • Postingan tanggal 18 Januari pengelola akun instagram info Tegal mendapatkan kiriman dari salah satu <i>follower</i>. Postingan tersebut diawali dengan caption Sisa kebakaran semalam yang melalap 4 kios yang ada di Kagok. • Lalu dilanjut dengan kalimat penyebab dari kebakaran kios yang masih diselediki. • Caption akhir yang diketik pada postingan tersebut adalah mendo'akan kepada yang mendapatkan musibah agar diberi kesabaran.
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Latar diawali dengan tempat kejadian kebakaran tersebut dan penyebab dari kebakaran yang masih diselidiki.
	Detil	Pada kalimat awal si penulis caption menjelaskan maksud dari foto yang di posting.
	Maksud	Maksud dari postingan tersebut menjelaskan bahwa adanya

		kebakaran kios dikagok ditunjukkan pada kalimat awal.
	Praanggapan	-
	Nominalisasi	<i>Kebakaran semalam melalap 4 kios</i>
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Untuk penyebab kebakaran masih diselidiki
	Koherensi	-
	Kata Ganti	-
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Melalap (kalimat pertama)</i>
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	-
	Metafora	-

- **Kognisi Sosial**

Praktik wacana ini menentukan bagaimana teks berita tersebut dibentuk. Pelaku media melakukan proses produksi berita. Secara normatif media mempunyai tanggungjawab untuk memenuhi hak masyarakat, yaitu hak untuk tahu dan mendapatkan informasi. Berita terkait tentang kebakaran kios merupakan berita yang bencana.

Menurut Van Dijk, tidak boleh ditinggalkan dalam menganalisis sebuah teks sebab dialah yang memberikan makna dan menyampaikan pesan tertentu kepada pembacanya. Rekonstruksi sebuah peristiwa bukanlah proses yang bebas nilai, melainkan sangat tergantung dari sudut pandang dan ideologi penyampai pesan yakni seseorang yang mencari atau mendapatkan berita tersebut.

Akun instagram info Tegal merupakan akunmedia sosial *citizen journalism* yang memberitakan/ menginformasikan tentang Tegal. Akun instagram info Tegal dalam memperoleh berita mereka mendapatkan informasinya melalui kiriman warga atau bahkan mereka

terjun langsung mencari berita tersebut. Dalam postingan ini, akun instagram info Tegal mendapatkannya melalui masyarakat setempat. Menurut keterangan dari Aditya selaku CEO di akun instagram info Tegal dalam wawancara :

Jika ada unsur berita yang tidak lengkap, sering kami akan menambahkan kalimat pada caption, jika ada yang lebih mengetahui informasi lengkapnya, silahkan tulis dikolom komentar.

Dalam penjelasan wawancara diatas Aditya mengatakan bahwa apabila ada kekurangan dalam informasi akan menambahkan kalimat jika mengetahui informasi lengkap, silahkan tulis dalam kolom komentar. Namun, dalam postingan tersebut tidak adanya penambahan kalimat seperti yang dijelaskan oleh Aditya.

- **Konteks Sosial**

Proses produksi berita sangat terkait dengan situasi sosial budaya masyarakat yang melingkupinya. Media massa memiliki hubungan erat dengan aspek situasional, institusional maupun sosiologis. Pada aspek situasional, media melihat dan mempertimbangkan situasi yang sedang berkembang dan menjadi pusat perhatian.

Dalam postingan tanggal 18 Januari 2020, akun instagarm info Tegal membagikan informasi, tentang adanya sebuah kebakaran kios di Kagok. Tujuannya agar masyarakat mengetahui adanya bencana kebakaran tersebut.

2. Postingan tanggal 8 April 2020

- **Analisis Teks**

- a. **Struktur Makro**

Topik atau Tema pada postingan 8 April 2020 adalah sosialisasi Bupati Tegal kepada warganya untuk waspada ditengah merabaknya virus corona. Pada postingan ini juga tidak diberi judul oleh penulis *caption* atau pengelola akun instagram @Info Tegal

b. **Superstruktur (Skematik)**

Skematik atau alur pada postingan ini diawali dengan salah satu warga kabupaten Tegal yang positif covid-19, Bupati Tegal memberikan sosialisasi kepada warganya untuk waspada visru corona melalui imbauan berupa suara bupati Tegal melalui pengeras suara yang ada di persimpangan Slawi.Lalu, diakhir *caption* tertera penjelasan sebagian ilayah Slawi yang sudah melakukan ‘karantina mandiri’ dalam rangka pencegahan covid-19 seperti yang dilakukan oleh warga RW 2 Kelurahan Slawi Wetan, dengan menggunakan sistem buka-tutup portal.

Latar yang ada dalam postingan foto berada di *RW Kelurahan Slawi Wetan*. Pada postingan akun instagram info Tegal tanggal 8 April 2020. Postingan berita tersebut salah dalam hal penulisan nama tempat. Namun, postingan tersebut sudah dibenarkan pihak akun instagram @Info Tegal. Setiap manusia diberi kebebasan untuk berbuat apa saja,tetapi harus bertanggung jawab kepada norma-norma yang berlaku.Begitupun juga dengan pers, pers bebas menyiarkan sesuatu tetapi harusmempertanggung jawabkan apa yang disiarkannya dan ia juga harus menjamin kebenaran yang disampaikan kepada khalayak.Dalam postingan ini, pihak akun instagram info Tegal sudah menjalankan etika jurnalistik kebebasan bertanggung jawab. Pasalnya, mereka langsung membenarkan kekeliruan nama tempat yang mereka tulis dengan *caption* dan meminta maaf dikolom komentar atas kekeliruan menulis nama tempat.

Elemen **Detil** dapat dilihat pada *caption* postingan berita 8 April 2020 yang menunjukkan bahwa RW 2 Kelurahan Slawi Wetan melaksanakan himbauan dari bupati Tegal. “*Terlihat sebagian wilayah di Slawi sudah melakukan ‘karantina mandiri’ dalam rangka pencegahan covid-19...*” (Alenia 4)

Maksud postingan foto pada berita 8 April 2020 sudah sesuai dengan *caption* yang ditulis oleh *citizen journalism*. Teks berita adalah teks yang berisi peristiwa terkini atau aktual. Akurasi pemberitaan juga dilihat dari akurasi foto serta isi. Pada akurasi antara foto/ gambar dan isi apakah yang disajikan berhubungan dan mendukung isi berita tersebut.

Untuk **Pranggapan** pada postingan ini, akun instagram sudah memunculkan salah satu narasumber, yaitu suara himbauan dari Bupati Tegal, Umi Azizah

Nominalisasi terdapat pada alenia 1 yaitu “...*salah satu warganya yang positif covid-19, Pemerintah Kabupaten Tegal memberikan sosialisasi kepada warganya....*”

c. **Struktur Mikro (Sintaksis)**

Bentuk kalimat, yang terkandung adalah *Setelah kemarin malam mengumumkan... (Alenia 1),...kembali memberikan sosialisasi... (alenia 1), ...jika mengalami gejala covid-19 dapat menghubungi fasilitas layanan kesehatan (alenia 3), dengan menggunakan sistem buka-tutup portal (alenia 4)*

Elemen Koherensi dalam postingan ini adalah *Agar melapor ke RT ataupun petugas kesehatan setempat dan jika mengalami gejala covid-19 dapat menghubungi fasilitas layanan kesehatan.* Merupakan salah satu bentuk himbauan dari Bupati Tegal.

Kata Ganti yang digunakan dalam postingan ini menggunakan kata ganti *-nya*. *Warganya* yang berarti warga dari Bupati Kabupaten Tegal

d. **Struktur Mikro (Stilistik)**

Elemen sintaksis yang diteliti yaitu **leksikon**, *Merebak (Alenia 1), Upaya (Alenia 2), Imbauan (Alenia 2), Karantina (alenia 4)*

e. **Struktur Mikro (Retoris)**

Grafis pada postingan ini terdapat pada Grafis dalam alenia 4, ada satu kalimat menonjol dengan tanda petik di atasnya dibandingkan kata atau kalimat lainnya “*Terlihat sebagian wilayah di Slawi sudah melakukan ‘karantina mandiri’ dalam rangka pencegahan...*”

Sebuah berita yang akurat kadang bisa jadi tidak bagus jika tidak *fairness*, karena bisa saja berita tersebut diperdebatkan, sebab tidak memenuhi beberapa kriteria 4 prinsip kejujuran menurut Ben Bradle, redaktur pelaksana *washington* pos.

Cara pers menyampaikan kritik, bisa bermacam bentuknya, kadang menulis dalam bentuk tajuk rencana, komentar, ulasan, kritikan, dan kadang ada juga yang berbentuk pembeberan penyimpangan dalam bentuk laporan atau penulisan berita. Al Qur’an telah menjelaskan bahwa tugas menyampaikan kebenaran merupakan perintah yang wajib dilaksanakan baik individu maupun kelompok..

Tabel 1.6

Kerangka Analisis Data Teks Berita Postingan 8 April 2020

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/ Tema	Sosialisasi Bupati Tegal kepada warganya untuk waspada ditengah merabaknya virus corona
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<ul style="list-style-type: none"> • Berawal dari salah satu warganya yang terkena positif covid-19 Umi Azizah, selaku Bupati Tegal melakukan sosialisasi kepada warganya melalui pengeras suara yang ada dipersimpangan jalan Slawi.

		<ul style="list-style-type: none"> • Dilanjutkan dengan <i>caption</i> bahwa Bupati Tegal mengimbau kepada masyarakat yang baru datang dari luar kota maupun luar negeri diharapkan lapor ketua RT • Dibagian akhir <i>caption</i> ditulis bahwa sebagian wilayah slawi sudah melakukan karantina mandiri untuk pencegahan penyebaran covid, seperti yang dilakukan RW 2 Kelurahan Slawi Wetan, dengan menggunakan sistem buka tutup portal
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	RW 2 Kelurahan Slawi Wetan
	Detil	Penulis <i>caption</i> pada postingan berita 8 April 2020, menjelaskan RW 2 Kelurahan Slawi Wetan melakukan karantina mandiri dalam rangka pencegahan covid-19 (Alenia 4)
	Maksud	Maksudnya, RW 2 Kelurahan Slawi Wetan sudah menerapkan apa yang diimbau oleh Bupati Tegal dalam sosialisainya tentang virus corona dipersimpangan jalan Slawi kemarin malam (Alenia 2)
	Praanggapan	suara himbuan dari Bupati Tegal,

		Umi Azizah
	Nominalisasi	<i>..salah satu warga yang postif (alenia 1), ...sosialisasi (alenia 1)</i>
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	<i>Setelah kemarin malam mengumumkan... (Alenia 1),...kembali memberikan sosialisasi... (alenia 1), ...jika mengalami gejala covid-19 dapat menghubungi fasilitas layanan kesehatan (alenia 3), dengan menggunakan sistem buka-tutup portal (alenia 4)</i>
	Koherensi	<i>Koherensi yang digunakan pada caption hanya ada kata ataupun, dan ...Agar melapor ke RT ataupun petugas kesehatan setempat dan jika mengalami gejala covid-19 dapat menghubungi fasilitas layanan kesehatan (Alenia 3)</i>
	Kata Ganti	<i>Kata ganti yang digunakan dalam postingan berita ini menggunakan kata ganti -nya untuk mengganti nama Bupati Tegal</i>
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Merebak (Alenia 1), Upaya (Alenia 2), Imbauan (Alenia 2), Karantina (alenia 4)</i>
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	<i>Terlihat sebagian wilayah di Slawi sudah melakukan 'karantina mandiri' dalam rangka</i>

		<i>pencegahan...</i> Kata ini lebih menonjol dari kata lainnya, kata karantina mandiri diberi tanda petik tujuannya agar masyarakat lebih waspada visrus corona
	Metafora	-

- ***Kognisi Sosial***

Dalam tahap kognisi sosial pada postingan tanggal 8 April 2020, pihak akun instagram @Info Tegal langsung turun ke jalan untuk mendapatkan informasi tersebut. Namun, kelalaian pihak akun instagram Info Tegal dalam kekeliruan nama tempat merupakan bukti bahwa akun instagram tidak mengecek kembali terlebih dahulu postingan yang akan di *publish*. Pengelola akun Instagram juga tidak mencantumkan kalimat imbauan yang dilakukan oleh Bupati Tegal dalam sosialisasinya.

- ***Konteks Sosial***

Analisis konteks sosial didasarkan pada asumsi bahwa konteks sosial yang ada di luar media memengaruhi bagaimana wacana yang muncul dalam media. Proses produksi berita sangat terkait dengan situasi sosial budaya masyarakat yang melingkupinya. Pada hal ini, akun instagram info Tegal mengikuti informasi-informasi terbaru dari masyarakat.

3. Postingan Tanggal 3 Mei 2020

- **Analisis Teks**

a. **Struktur Makro**

Topik atau Tema pada postingan ini adalah Beberapa pasar yang berada di Kota Tegal yang sudah menerapkan social distancing. Akun Instagram Info Tegal, lagi-lagi tidak memberi judul pada postingan beritanya.

b. Superstruktur (Skematik)

Skema/ Alur postingan berita berawal dari penulisan tanggal pasar di Kota Tegal yang menerapkan social distancing dengan memeberi jarak. Kalimat selanjutnya adalah menjelaskan beberapa pasar yang sudah menerapkan social distancing. Diakhiri kalimat akhir, sebagai kalimat penejasi bahwa yang menerapkan social distancing hanya pedagang yang bagian luar sedangkan pedagang yang bagian dalam masih tetap seperti biasa

c. Struktur Mikro (Semantik)

Latar yang dipakai dalam postingan ini adalah beberapa pasar yang sudah menerapkan *social distancing*. Namun, dalam segi keakuratan postingan gambar dengan *caption* masih dipertanyakan karena, dilihat dari gambar antara pasar kejambon dan pasar langon sama saja. Dan postingan tersebut dikomentari oleh beberapa *followers* akun Info Tegal

Detil dalam postingan ini masih menggantung, pasalnya antara gambar dengan *caption* berbeda. Seharusnya, apabila pengelola akun instagram @Info Tegal hanya memberitakan atau mencari informasi turun ke lapangan atau mendapatkan kiriman salah satu pasar saja, maka postingan gambar satu saja, untuk kalimat beberapa pasar di Kota Tegal yang juga sudah menerapkan social distancing hanyalah sebagai pelengkap tulisan saja.

Maksud yang sebenarnya pada postingan ini adalah menerangkan bahwa beberapa pasar yang ada di Kota Tegal adalah Pasar Bandung, Langon, Randugunting dan Kejambon. (kal 2) Akan tetapi, *followers* dari akun instagram Info Tegal fokus kepada postingan gambar yang *publish* pada *caption* tersebut, karena gambar yang ditampilkan antara pasar kejambon dan pasar Langon adalah satu gambar atau serupa. Dalam hal ini, akun Info Tegal tidak mengkroscheek terlebih dahulu gambar maupun postingan sebelum di publish ke media sosial. Padahal dalam etika jurnasitik

meneliti kebenaran sebuah berita sangat dianjurkan. Bahkan telah dijelaskan pula dalam Firman Allah surat Al Hujurat ayat 6
 Dalam postingan ini, pengelola akun instagram Info Tegal tidak memunculkan **Praanggapan** dalam *captionnya* maupun postingan foto yang dipublish. Dalam etika jurnalistik, segi keakuratan pada postingan ini belum ada

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Bentuk Kalimat pada postingan 3 Mei 2020 terdapat pada klaimat kedua adalah kalimat pasif “*Pasar yang sudah menerapkan social distancing adalah Pasar Bandung, Langon, Randugunting dan Kejambon*”. Dalam hal ini menjelaskan bahwa ke-4 pasar ini sudah menerapkan *social distancing* sesuai dengan postingan foto yang diunggah dalam media tersebut.

Koherensi atau hubungan antar kata atau kalimat pada postingan ini adalah *Penerapan social distancing hanya untuk pedagang yang ada diluar bangunan utama. Sehingga bagian dalam masih tetap seperti biasa* (alenia terakhir)

Sedangkan **Kata Ganti** yang digunakan tetap menggunakan kata ganti ketiga yaitu *pasar lainnya* yang dimaksudkan mengganti kata Pasar yang berada di Kota Tegal

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Leksikon yang ada pada postingan ini adalah kata *menerapkan* (kalimat 1)

f. Struktur Mikro (Retoris)

Struktur Mikro (Retoris) yang terdapat dalam postingan berita 3 Mei 2020 tidak ada.

Dalam hal ini segi keakuratan postingan 3 Mei 2020 tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik pasal 2 *Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang professional dalam melaksanakan tugas jurnalistik* dan pasal 10 *Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan*

permintaan maaf kepada pendengar, pembaca, dan/ atau pemirsa. Pengelola akun Instagram Info Tegal juga tidak menghadirkan narasumber dalam *captionnya*. Narasumber disini adalah berfungsi untuk menguatkan berita atau informasi yang didapat.

Tabel 1.7

Kerangka Analisis Data Teks Berita Postingan 3 Mei 2020

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/ Tema	Beberapa pasar yang berada di Kota Tegal yang sudah menerapkan social distancing
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<ul style="list-style-type: none"> • Postingan berita berawal dari penulisan tanggal pasar di Kota Tegal yang menerapkan <i>social distancing</i> dengan memberi jarak. • Kalimat selanjutnya adalah menjelaskan beberapa pasar yang sudah menerapkan <i>social distancing</i>. • Diakhiri kalimat akhir, sebagai kalimat penejasi bahwa yang menerapkan <i>social distancing</i> hanya pedagang yang bagian luar sedangkan pedagang yang bagian dalam masih tetap seperti biasa
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Pasar
	Detil	Pasar di Kota Tegal yang sudah

		mulai menerapkan <i>social distancing</i>
	Maksud	Penulis menerangkan bahwa beberapa pasar yang ada di Kota Tegal yang menerapkan <i>social distancing</i> adalah Pasar Bandung, Langon, Randugunting dan Kejambon
	Praanggapan	-
	Nominalisasi	-
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	<i>Pasar yang sudah menerapkan social distancing adalah Pasar Bandung, Langon, Randugunting dan Kejambon</i>
	Koherensi	<i>Penerapan social distancing hanya untuk pedagang yang ada diluar bangunan utama. Sehingga bagian dalam masih tetap seperti biasa</i>
	Kata Ganti	Kata ganti yang digunakan dalam postingan berita ini menggunakan kata ganti <i>-nya</i> untuk mengganti nama pasar yang ada di Kota Tegal
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>menerapkan</i> (kalimat 1)
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	.
	Metafora	-

- *Koginisi Sosial*

Dilihat dari komentar *followersnya* terkait tentang kesalahan dalam hal memposting gambar pasar. Pengelola akun Instagram @Info Tegal menyadari akan kesalahan tersebut, bahkan dalam halam itu pengelola

akun instagram @Info Tegal juga membalas salah komentart *followersnya* akan persamaan antara gambar Pasar Kejambon dengan Langon. Dalam wawancara terkait tentang kurang sesuai berita atau informasi tersebut, salah satu pengelola akun instagram mengatakan bahwa “*jika ada unsur berita yang tidak lengkap, sering kami menambahka kalimat –jika ada yang kurang sesuai dan lebih mengetahuin informasi lengkapnya silahkan ditambahkan dalam kolom komentar-*

- *Konteks Sosial*

Analisis sosial (konteks sosial) berkaitan dengan hal-hal yang memengaruhi pemakaian bahasa, dan terbentuknya sebuah wacana. Seperti latar, situasi, peristiwa, dan kondisi sosial yang sedang terjadi saat itu. Pada konteks sosial tertentu, sebuah wacana dapat diteliti, dianalisis, dan dimengerti.

Postingan tentang penerapan *social distancing* di Kota Tegal adalah sebuah bentuk bukti bahwa foto ke-4 pasar yang telah diposting menerapkan *social distancing* ditengah merebaknya virus corona di Indonesia.

Menurut Dayu, selaku mahasiswa komunikasi tentang postingan tersebut “*dalam postingan tersebut kan memberitakan tentang beberapa pasar yang ada di Tegal tentang penerapan social distancing. Seharusnya, jika menyebutkan nama pasarnya harus ada foto yang menggambarkan social distancing pada pasar tersebut. Jika antara caption dan foto tidak sesuai pastikan menimbulkan tanda tanya oleh pembaca*”.

Beberapa postingan diatas, kurang sesuai dengan etika jurnalistik *accuracy* (keakuratan informasi). Dalam pencarian berita, seorang wartawan atau reporter memperoleh bahan berita melalui liputan atau mencari tahu secara langsung ke lapangan. *Citizen journalism* mungkin tidak mengetahui aturan jurnalisme, maka dalam penerimaan berita, editor blog untuk *citizen journalism* akan mengecek berita yang disampaikan

beritakad baik atau tidak dan mengelompokkan secara manual berita-berita yang masuk sesuai dengan kategori-kategori berita. Beberapa postingan diatas tidak menampilkan sebuah cuplikan pembicaraan dengan narasumber yang bersangkutan.

Postingan berita akun instagram info Tegal tanggal 23 Juni 2020 tentang DISPORAPAR kabupaten Tegal menggelar FGD tentang tatanan kehidupan baru produktif dan aman covid-19 sektor pariwisata. sudah sesuai dengan etika jurnalistik, unsur-unsur berita yang ditulis dalam *caption* juga sudah lengkap.

Sebagai seorang jurnalis harus berani menelusuri ke berbagai sumber berita agar dapat menyampaikan berita secara benar, valid, dan akurat agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya. Pada beberapa postingan akun instagram Info Tegal tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik pasal 1 bahwa wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beretika buruk. Menurut keterangan dari Aditya selaku CEO di akun instagram info Tegal dalam wawancara :

Jika ada unsur berita yang tidak lengkap, sering kami akan menambah kalimat pada caption, jika ada yang lebih mengetahui informasi lengkapnya, silahkan tulis dikolom komentar.

Menurut hasil wawancara diatas, beliau menjelaskan bahwa apabila dalam postingan informasi berita kurang lengkap, mereka menambahkan kalimat jika ada yang lebih mengetahui informasi lengkap, tambahkan di kolom. Padahal tidak semua postingan yang mereka publish ke media ada penambahan kalimat tersebut.

Setiap sebuah berita harus memberikan informasi yang lengkap, Berita yang baik serta informatif tentu mengandung beberapa unsur di dalamnya. Umumnya, dalam sebuah berita akan terdapat sebanyak 6 unsur yang sering disebut 5W + 1H, karena itu keakuratan informasi sangatlah penting dalam etika jurnalistik.

Salah satu etika dalam menyebarkan berita adalah menyampaikan informasi dengan benar. Sebagai seorang wartawan dalam mencari atau menerima berita tidak merekayasa atau memanipulasi fakta atau mencampuradukkan yang benar dan yang salah. Terdapat dalam firman Allah surat Al-Ahzab ayat 70 yang artinya

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”.

Firman Allah diatas menjelaskan bahwa dalam menyebarkan berita, janganlah mencampuradukkan yang benar dan yang salah. Akibatnya, akan menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca. Sebelum menyebarkan, mendapatkan serta, mencari berita seorang wartawan harus terlebih dahulu meneliti, mengadakan cek dan ricek (cek ulang) atau disebut dengan *tabayyun*. Tujuannya untuk menghindari informasi yang didapatkan adalah berita bohong, yang sifatnya menebar kebencian. Seperti Firman Allah dalam Q.S Al-Hujurat ayat 6.

4. Postingan Tanggal 7 April 2020 Tentang Bangunan Pabrik Tekstil
Model Analisis Wacana Van Dijk memiliki 3 elemen, berikut hasil penelitiannya

- **Analisis Teks**

- a. **Struktur Makro**

Topik atau Tema pada postingan ini tentang Artikel Sejarah Tegal dari Bangunan Pabrik Textile

- b. **Superstruktur (Skematik)**

Skema/ Alur Postingan tanggal 7 April terkait tentang sejarah Tegal yang ditulis oleh Iwan K. Soewondo diawali dengan kalimat tahun pabrik textile dibangun.

lalu diikuti alenia, kedua awal mula pergantian nama bangunan pabrik textile tersebut.

- c. **Struktur Mikro (Semantik)**

Latar dari postingan ini adalah bangunan dari pabrik textile bertempat di Dampyak Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. **Detil**

postingan ini terdapat pada Alenia kedua menjelaskan awal perubahan nama pabrik textile. Elemen **Maksud** ditunjukkan pada alenia ke-2 “*Maksudnya, Pada tahun 1960-an berubah menjadi PT. TEXIN dan berubah lagi menjadi PT. Industri Sandang Nusantara pada tahun 1980-an*”. yang menjelaskan awal mula perubahan nama di pabrik TEXTILE yang dulunya adalah bekas peninggalan perusahaan Belanda. **Nominalisasi** pada postingan ini ditunjukkan pada kalimat “*..Mulai beroperasi pada tahun 1938..*” (Alenia 1) dan “*...namanya berubah menjadi PT TEXIN..*” (Alenia 2)

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Bentuk Kalimat terlihat pada kalimat 2 *Setelah dinasionalisasi pada awal tahun 1960-an namanya berubah menjadi PT. TEXIN...*

Koherensi pada postingan Sejarah tentang Bangunan Pabrik Textile terdapat kata *dan* “*Dibangun pada tahun 1936 dan mulai beroperasi tahun 1938...*”

Kata Ganti yang digunakan penullis *caption* pada postingan ini memakai kata ganti *-nya* “*namanya berubah menjadi*” untuk menggantikan nama Bangunan Pabrik Textile

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Pemilihan kata atau **Leksikon** yang dipilih penulis *caption* dalam postingan tersebut *Nasionalisasi* (alania 2), *dekade* (alania 2)

f. Struktur Mikro (Retoris)

Dilihat dari segi **Grafis**, kata “*Java Textile Maatschappij*” lebih ditonjolkan oleh penulis *caption* artikel sejarah tersebut. Dimaksudkan untuk memberi penjelasan bahwa Bangunan Pabrik Textile bekas peninggalan perusahaan Belanda.

Sebuah postingan yang ditulis oleh Iwan K. Soewondo, dan foto yang diambil dari NMVW *collectie* tidak menuliskan judul dari postingan tersebut. Jadi, postingan ini mau menceritakan bangunan pabrik tekstil dari

segi apanya? Postingan yang mereka *publish* juga hanya menjelaskan sedikit informasi. Postingan artikel sejarah Tegal tentang asal-usul bangunan pabrik tekstil mendapatkan respon yang lumayan baik dari *followers* akun instagram info Tegal. Postingan ini mendapatkan sebanyak 62 komentar.

Berdasarkan etika jurnalistik *fairness* menyampaikan informasi dengan benar, postingan sejarah akun info Tegal sudah sesuai dengan etika jurnalistik *fairness*. Akan tetapi, informasi yang dibawakan oleh akun instagram info Tegal terlalu singkat. Dalam artikel tersebut hanya menjelaskan bagaimana awal mula dari bangunan tersebut.

Bangunan pabrik tekstil bekas peninggalan perusahaan Belanda "Java tekstiel Maatschappij" ini dibangun pada tahun 1936 dan mulai beroperasi pada tahun 1938 berlokasi di Dampyak, Kec.Kramat Kab. Tegal.

Setelah dinasionalisasi pada awal tahun 1960-an namanya berubah menjadi PT. TEXIN (Textile Indonesia) lalu berubah lagi menjadi PT. Industri Sandang Nusantara (Persero) pada dekade tahun 1980-an.

Keakuratan postingan tentang bangunan Textile masih dipertanyakan, karena mereka hanya menjelaskan informasi pergantian nama tidak menjelaskan alasan dari pergantian nama, serta tidak mencantumkan tanggal pergantian nama tersebut. Postingan yang ditulis Iwan K seharusnya dilengkapi informasinya, walaupun dalam postingan ini akun instagram sudah menambahkan kalimat, yang lebih mengetahui infomasinya ditambahkan dalam kolom komentar. Dalam postingan tersebut juga tidak ada kalimat ucapan dari narasumber yang dapat dipercaya untuk diwawancarai terkait tentang bangunan tekstil tersebut.

Setiap manusia diberikan kebebasan untuk berbuat apasaja tetapi harus bertanggung jawab kepada norma-norma yang berlaku. Dalam etika jurnalistik, setiap pers juga bebas untuk melakukan apa saja tetapi harus mempertanggungjawabkan apa yang disiarkannya. Apabila dalam berita atau informasi yang telah di *publish* ada sebuah kesalahan atau kekeliruan

seorang jurnalis harus bertanggungjawab atas kekeliruan atau kesalahan tersebut, oleh karena itu seorang jurnalis harus paham etika jurnalistik.

Dalam alqur'an dijelaskan bahwa tugas menyampaikan kebenaran merupakan perintah yang wajib dilaksanakan baik oleh perseorangan (individu) maupun kelompok. Kritikan bukan berarti untuk membuka keburukan seseorang, namun dimaksudkan untuk adanya sebuah perbaikan.

Tabel 1.8

Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal Postingan 7 April 2020

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/ Tema	Sejarah Tegal, Tentang Bangunan Pabrik Textile
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<ul style="list-style-type: none"> • Postingan tanggal 7 April terkait tentang sejarah Tegal yang ditulis oleh Iwan K. Soewondo diawali dengan kalimat tahun pabrik textile dibangun. • lalu diikuti alenia kedua awal mula pergantian nama bangunan pabrik textile tersebut.
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Latar bangunan dari pabrik textile bertempat di Dampyak Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
	Detil	Alenia kedua menjelaskan awal perubahan nama pabrik textile
	Maksud	Maksudnya, Pada tahun 1960-an berubah menjadi PT. TEXIN dan

		berubah lagi menjadi PT. Industri Sandang Nusantara pada tahun 1980-an.
	Praanggapan	-
	Nominalisasi	<i>Mulai beroperasi (alenia 1), namanya berubah menjadi PT TEXIN (alenia 2)</i>
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Setelah dinasionalisasi pada awal tahun 1960-an namanya berubah menjadi PT. TEXIN
	Koherensi	Koherensi kata 'dan' <i>Dibangun pada tahun 1936 dan mulai beroperasi tahun 1938</i>
	Kata Ganti	Menggunakan kata ganti ketiga <i>nama-nya</i>
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Nasionalisasi (alenia 2), dekade (alenia 2)</i>
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	<i>"Java Textile Maatschappij"</i> merupakan nama bangunan dari perusahaan bekas peninggalan Belanda
	Metafora	-

- **Kognisi Sosial**

Pelaku media melakukan proses produksi berita. Memposting berita asal-usul sejarah bangunan tekstile merupakan sebuah bentuk agar masyarakat tahu tentang informasi tersebut dan merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian *followers* membaca postingan tersebut. Teks ini tidak terlepas dari konstruksi teks dan penulis caption sejarah bangunan textile yaitu Iwan K. Soewondo. Beliau adalah seorang pelukis yang senang dan mencari informasi terkait tentang

sejarah-sejarah. Menurut akun instagram Info Tegal beliau merupakan seorang sejarawan, meskipun bukan penyintas secara langsung, akan tetapi beliau memiliki literasi sejarah yang banyak dan beberapa rekan-rekan sejarawan dan punya teman di Belanda yang sama-sama melengkapi cerita tersebut. Koleksi foto lama dari Iwan K Soewondo juga banyak, bahkan mungkin dari Pihak Arsip Kabupaten maupun Kota Tegal tidak memiliki foto-foto tersebut, karena kami sendiri sudah mengecek koleksi foto di Arsip kota Tegal tidak ada.

Informasi sejarah yang kami *publish* di akun instagram info Tegal merupakan salah satu dari konten akun instagram Info Tegal sendiri yang bercerita atau menginformasikan sejarah Tegal setiap Hari Selasa dan Kamis Sore.

- ***Konteks Sosial***

Dari komponen teks serta kognisi yang didapat pada foto serta caption postingan tentang sejarah bangunan textile, merupakan sebuah bentuk informasi untuk disebarluaskan kepada khalayak. Banyak masyarakat pada umumnya belum mengetahui asal-usul dari sejarah bangunan textile. Penulisan caption yang tidak berbelit membuat masyarakat mudah memahami informasi tersebut.

Setelah dilakukan survei di kolom komentar akun instagram info Tegal, banyak sekali komentar positif tentang postingan ini. Menurut mereka, postingan ini paling menarik, karena adanya pembuktian bekas penjajahan masih bisa terlihat tidak hanya lewat foto saja tetapi, dikehidupan nyata. Penjelasan informasi yang diberikan juga runtut tentang perubahan namanya.

5. Postingan 16 April 2020 Tentang Kota Slawi Ibu Kabupaten Tegal

Berikut hasil penelitian analisis wacana model Van Dijk

- **Analisis Teks**

- a. **Struktur Makro**

Topik atau Tema pada postingan Sejarah Tegal adalah Tentang Kota Slawi Ibu Kabupaten Tegal

b. Superstruktur (Skematik)

Skema/ Alur Postingan tanggal 16 April 2020, berawal dari pengelola akun instagram @Info Tegal yang mendapatkan kiriman dari Adam Nur Adnin. Postingan tersebut adalah lanjutan dari postingan sebelumnya tanggal 15 April 2020. Namun, postingan lanjutan ini lebih banyak komentar dari postingan sebelumnya Diawali dengan caption pada alenia pertama *Setelah melakukan berbagai persiapan untuk melakukan pemindahan pusat pemerintahan pada tanggal 24 Januari 1989.*

c. Struktur Mikro (Semantik)

Latar pada postingan ini berada di *Ex. Markas Komando Brigif 4 Dewa Ratna menuju perkantoran pusat pemerintahan kabupaten Tegal.* **Detil** postingan sejarah Tegal ditunjukkan pada alenia pertama yang menjelaskan proses awal serta tanggal perpindahan Ibu kota Slawi. Elemen **Maksud** berada pada alenia 1 *caption* postingan tanggal 16 April mnjelaskan *proses perpindahan pusat pemerintahan dari markas komando menuju perkantoran pusat, menjadi awal mula kota Slawi diresmikan sebagai ibu kota Kabupaten Tegal.* **Nominalisasi** Pemindahan (Alenia 1 kalimat 1).

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Bentuk Kalimat yang terdapat pada postingan ini “*Setelah melakukan berbagai persiapan, Markas Komando Brigif 4 Dewa Ratna menuju perkantoran pusat..*” (kalimat 1 alenia 1)

Pemerintahan Kabupaten Tegal di Kota Slawi dan diresmikan pula Kota Slawi (kalimat 2 alenia 1)

Koherensi kata *dan* yang menjelaskan bahwa “*Tanggal 24 Januari 1989 diresmikan penggunaan Kantor Pusat Pemerintahan Kabupaten Tegal di Kota Slawi dan diresmikan pula Kota Slawi sebagai ibu kota Kabupaten Tegal*”.

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Leksikon yang dipil adalah kata *Prosesi* (kalimat 1 alenia 2)

f. Struktur Mikro (Retoris)

Pada postingan ini penulis tidak menonjolkan sesuatu dalam caption

Postingan yang memiliki 77 komentar ini dalam etika jurnalistik, segi keakuratan artikelnya kurang karena mereka tidak menjelaskan sumber dari postingan ini diambil. Postingan tanggal 16 April 2020, juga merupakan postingan kelanjutan dari postingan sebelumnya. Namun, postingan ini mendapatkan komentar yang lebih banyak dibandingkan dengan postingan sebelumnya. Namun, setelah diwawancarai pengelola akun instagram @Info Tegal postingan artikel tersebut mendapatkan kirman foto klipingan surat kabar dari Adam.

Setiap seorang jurnalis dalam penyampaian informasi tidak lepas dari unsur kepatutan. Misalnya, menerapkan etika kejujuran, kebenaran keadilan serta tidak memihak kepada siapapun dengan menulis berita secara berimbang.

Agar dapat menyampaikan berita secara benar, valid, dan akurat, seorang jurnalis harus berani menelusuri ke berbagai sumber berita hingga dihasilkan informasi yang dapat dipercaya. Foto yang berasal dari Adam Nur Adnin. Postingan tersebut seharusnya diberi sumber dari caption tersebut, karena artikel tersebut bisa menjaadi tidak valid karena berasal dari sumber yang tidak jelas.

Kebebasan bertanggung jawab dalam postingan tentang perpindahan kota Slawi masih dipertanyakan, karena dalam kesempatan wawancara, mereka tidak menjawab apakah artikel atau informasi yang mereka publish dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Padahal, dalam segi etika jurnalistik kebebasan bertanggungjawab sangatlah penting agar tidak menimbulkan kerugian pada pihak lain.

Tabel 1.9

Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal Postingan 16 April 2020

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/ Tema	Sejarah Tegal Tentang Kota Slawi Ibu Kabupaten Tegal
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<ul style="list-style-type: none"> • Postingan tanggal 16 April 2020, pengelola akun instagram info Tegal mendapatkan kiriman dari Adam Nur Adnin. Postingan tersebut adalah lanjutan dari postingan sebelumnya tanggal 15 April 2020. Namun, postingan lanjutan ini lebih banyak komentar dari postingan sebelumnya • Diawali dengan caption pada alenia pertama <i>Setelah melakukan berbagai persiapan untuk melakukan pemindahan pusat pemerintahan pada tanggal 24 Januari 1989.</i>
Struktur mikro (Semantik)	Latar	Ex. Markas Komando Brigif 4 Dewa Ratna menuju perkantoran pusat pemerintahan kabupaten Tegal
	Detil	Pada alenia pertama menjelaskan proses awal serta tanggal perpindahan ibu kota Slawi
	Maksud	Pada alenia 1 caption postingan

		tanggal 16 April mnjelaskan proses perpindahan pusat pemerintahan dari markas komando menuju perkantoran pusat, menjadi awal mula kota Slawi diresmikan sebagai ibu kota Kabupaten Tegal.
	Praanggapan	-
	Nominalisasi	Pemindahan (Alenia 1 kalimat 1)
0Struktur mikro (sintaksis)	Bentuk Kalimat	<i>Setelah melakukan berbagai persiapan, Markas Komando Brigif 4 Dewa Ratna menuju perkantoran pusat (kalimat 1 alenia 1)</i> <i>Pemerintahan Kabupaten Tegal di Kota Slawi dan diresmikan pula Kota Slawi (kalimat 2 alenia 1)</i>
	Koherensi	Pemerintahan Kabupaten Tegal di Kota Slawi dan diresmikan pula Kota Slawi sebagai ibu kota Kabupaten Tegal
	Kata Ganti	-
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Prosesi (kalimat 1 alenia 2)</i>
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	-
	Metafora	-

- **Kognisi Sosial**

Dalam tahapan kognisi sosial, akun instagarm info Tegal tidak mencantumkan siapa yang menuliskan informasi terkait Kota Slawi Ibu Kota Kabupaten, mereka hanya mencantumkan foto yang mereka

dapatkan. Postingan perpindahan Kota Slawi ini merupakan salah satu postingan lanjutan dari postingan sebelumnya. Akan tetapi, postingan ini mendapatkan komentar lebih banyak dari postingan sebelumnya.

Postingan ini dikirimkan oleh Adam Nur Adnin beserta dengan fotonya, Adam mengirimkan foto klipingan surat kabar yang dikirimkan kepada pihak akun instagram Info Tegal.

- ***Konteks Sosial***

Proses produksi berita sangat terkait dengan situasi sosial budaya masyarakat yang melingkupinya. Akun instagram info Tegal memberikan informasi terkait Kota Slawi Ibu Kota Kabupaten Tegal adalah sebuah informasi yang sangat bermanfaat untuk khalayak. Postingan tersebut mendapat respon baik dan dilihat dari komentarnya masih banyak masyarakat yang baru mengetahui bahwa kota slawi merupakan ibu kota dari Kabupaten Tegal.

Berita yang diunggah pada postingan sudah bagus, karena yang semula tidak tahu mengenai perpindahan ibu kota Slawi menjadi tahu adanya perpindahan ibu kota tersebut. Menurut salah satu *followers* akun Tegal melalui wawancara, *“Artikel ini sangat menarik bagi pembaca, karena menyimak buku-buku sejarah yang membahas tentang hal tersebut. Akan tetapi, artikel ini terkesan sangat “nanggung” untuk disebut sebagai artikel sejarah karena informasi yang dibagikan hanya sedikit sekali.*

6. Postingan tanggal 28 April 2020 tentang RSUD Dr. Soeselo, Slawi 51
Komentar

Penampakan ruangan yang kemungkinan adalah ruang rawat inap. Coba perhatikan selimutnya, sangat khas sekali.

Pelayanan pasien di klinik pengobatan gabungan pabrik gula eks Karasidenan Pekalongan atau disebut dengan Balai Pengobatan Karyawan Perusahaan. Klinik ini dibangun tahun 1917. Klinik ini ditahun 1945-an menjadi rumah sakit tentara dan tahun 1952 menjadi RSUD Dr. Soeselo Slawi

Foto : NMVW collection

Tahun 1920

Yuk ikuti fotojadul dan informasi mengenai#sejarahtegal...

Hasil dari analisis wacana Van Dijk

- **Analisis Teks**

- a. **Struktur Makro**

Topik atau Tema tentang ssejarah artikel ini adalah RSUD Dr. Soeselo Slawi. Pada artikel Sejarah Tegal pada postingan tersebut juga tidak menuliskan judul.

- b. **Superstruktur (Skematik)**

Skema/ Alur pada postingan ini berawal dari Sebuah caption di kalimat awal yang diawali dengan kata penampakan ini membuat pembaca tertarik membaca artikel ini. Lalu di alenia kedua menjelaskan tahun klinik tersebut dibangun.

- c. **Struktur Mikro (Semantik)**

Latar diawali dengan tempat ruang inap di RSUD Dr. Soeselo Slawi. **Detil** postingan ini ditunjukkan di alenia ke-2 penulis caption menjelaskan awal tahun klinik tersebut dibuat dan awal mula sebelum menjadi RSUD Dr. Soeselo Slawi. Elemen **Maksud** yang ada pada postingan ini adalah Postingan tanggal 7 Mei 2020 kurang jelas dalam hal menjelaskan asal-usul dari RSUD Dr. Soeselo. Dalam postingan tersebut mereka ingin menulis tentang RSUD Dr. Soeselo atau hanya ruang rawat inap RSUD Dr. Soeselo saja. Sedangkan untuk **Nominalisasi** yang ada adalah *Penampakan ruangan yang kemungkinan adalah ruang rawat inap* (Alenia 1). Dalam etika jurnalistik sebuah kata bombastis yaitu kata *penampakan* yang berada di awal kalimat tidak diperbolehkan, *penampakan* bisa diartikan sebagai sesuatu yang menyeramkan. Padahal, postingan sejarah tentang RSUD Dr. Soeselo Slawi menjelaskan tentang asal-usul RSUD Dr. Soeselo Slawi.

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Baik **Bentuk Kalimat** pasif maupun aktif yang ada dalam postingan artikel sejarah Tegal ditunjukkan pada kalimat 2 “*Klinik ini dibangun pada tahun tahun 1917*” dan kalimat 3 “*Klinik ini ditahun 1917-an menjadi Rumah Sakit Tentara*”. **Koherensi** pada postingan ini terdapat kata *dan* “*Klinik ini ditahun 1945-an menjadi Rumah Sakit Tentara dan tahun 1952 menjadi RSUD Dr. Soeselo Slawi*”(kalimat 3)

Kata Ganti yang digunakan sama dengan postinga-postingan sebelumnya yaitu ganti orang ketiga “-nya” untuk menggantikan kata *selimut-nya*, maksudnya selimut dari kamar inap di RSUD Dr. Soseselo Slawi

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Leksikon yang dipilih adalah kata *Karasidenan* (Alenia2 Kaliamat1

f. Struktur Mikro (Retoris)

Metafora ditunjukkan pada kalimat pembuka “*Penampakan ruangan...*” (kalimaat 1 alenia 1)

Pada postingan intagram @Info Tegal informasi yang dikirimkan kurang akurat, dan hanya menjelaskan beberapa informasi saja. [adalah dalam link milik RSUD Dr. Soeselo sendiri sudah mencantumkan profil atau asal-usul dari rumah sakit tersebut.

Dalam etika jurnalistik *fairness* yang mempunyai arti menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang terjadi. Tulisan berdasarkan dari berbagai sumber yang dapat dipercaya kebenarannya agar tidak menimbulkan hoax. Namun, postingan tersebut mencampuradukkan fakta serta opini.

Penampakan ruangan yang kemungkinan adalah ruang rawat inap. Coba perhatikan selimutnya, sangat khas sekali.

Kata kemungkinan dalam penulisan *caption* ini berarti akun instagram info Tegal belum melakukan pengecekan terhadap foto R.S Soeselo dari *NMVW*

collection yang telah di *publish*. Bahasa yang benar dan tegas perlu digunakan oleh *citizen journalism*. Akurasi dalam berita sangat berpengaruh pada penilaian kredibilitas media maupun jurnalis yang menulis berita tersebut.

Kebebasan bertanggung jawab dalam postingan ini merupakan sebuah bukti apabila pihak akun instagram info Tegal dalam mem*publish* berita kurang sesuai atau bahkan tidak lengkap, dibenarkan dikolom komentar. Dalam postingan tentang R.S Soeselo akun instagram info Tegal tidak mencantumkan etika jurnalistik kritik-konstruktif

Tabel 1.10

Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal Postingan 7 Mei 2020

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/ Tema	RSUD Dr. Soeselo Slawi
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<ul style="list-style-type: none"> • Sebuah caption di kalimat awal yang diawali dengan kata penampakan ini membuat pembaca tertarik membaca artikel ini • Lalu di alenia kedua menjelaskan tahun klinik tersebut dibangun.
Struktur mikro (Semantik)	Latar	Latar diawali dengan tempat ruang inap di RSUD Dr. Soeselo Slawi
	Detil	Pada alenia ke-2 penulis caption menjelaskan awal tahun klinik tersebut dibuat dan awal mula sebelum menjadi RSUD Dr. Soeselo Slawi
	Maksud	Postingan tanggal 7 Mei 2020

		kurang jelas dalam hal menjelaskan asal-usul dari RSUD Dr. Soeselo. Dalam postingan tersebut mereka ingin menulis tentang RSUD Dr. Soeselo atau hanya ruang rawat inap RSUD Dr. Soeselo saja.
	Praanggapan	-
	Nominalisasi	<i>Penampakan ruangan yang kemungkinan adalah ruang rawat inap (Alenia 1)</i> <i>Balai pengobatan karyawan perusahaan (Alenia 2)</i>
Struktur mikro (sintaksis)	Bentuk Kalimat	<i>Klinik ini dibangun pada tahun tahun 1917</i> <i>Klinik ini ditahun 1917-an menjadi Rumah Sakit Tentara</i>
	Koherensi	<i>Klinik ini ditahun 1945-an menjadi Rumah Sakit Tentara dan tahun 1952 menjadi RSUD Dr. Soeselo Slawi</i>
	Kata Ganti	Kata ganti orang ketiga “-nya”
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Karasidenan (Alenia2 Kaliamat1)</i>
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	-
	Metafora	Penampakan ruangan (kalimaat 1 alenia 1)

- **Kognisi Sosial**

Dalam penulisan sejarah Tegal di akun instagram info Tegal tentunya tidak lepas dari siapa dari penulis. Sayangnya, akun instagram

Info Tegal tidak mencantumkan siapa yang menulis *caption* dalam postingan tentang R.S Soesilo. Akun Instagram hanya mencantumkan foto ini diambil atau didapatkan.

- **Konteks Sosial**

Konteks sosial dalam hal ini adalah untuk menjawab pertanyaan bagaimana wacana yang berkembang di masyarakat terkait tentang asal-usul RSUD Dr Soeselo Slawi. Banyak masyarakat masih awam mengenai asal-usul RSUD Dr. Soeselo Slawi. Postingan ini mendapatkan komentar yang lumayan banyak, karena postingan tersebut sangat menarik untuk dibaca.

Kalimat pertama pada *caption* tersebut membuat para pembaca penasaran akan asal-usul RSUD Dr Soeselo. Pasalnya pada kalimat awal akun instagram Info Tegal menuliskan kata “penampakan” sehingga masyarakat berasumsi bahwa ada cerita horor dibalik itu semua dan masyarakat menganggap bahwa ruangan tersebut menakutkan.

“Penampakan ruangan yang kemungkinan adalah ruang rawat inap. Coba perhatikan selimutnya, sangat khas sekali”

Beberapa komentar *followers* Tegal mengatakan bahwa postingan tersebut “serem”, karena foto dalam postingan tersebut menampilkan foto hitam putih dan terlihat ada beberapa perawat yang sedang berdiri.

Postingan yang tidak diketahui siapa penulisnya ini, sangat minim informasi. Padahal, dalam profil link RSUD Dr Soeselo sudah ada keterangan sejarah berdirinya RSUD tersebut.

7. Postingan Tanggal 7 Mei 2020 Tentang H. Hasan Bisri, Pembuat logo Kota Tegal di Tahun 1972

- **Analisis Teks**

- a. **Struktur Makro**

Topik atau Tema Hasan Bisri, pembuat logo Kota Tegal di Tahun 1972. Kali ini, pengelola instagram @Info Tegal menuliskan judul artikel Sejarah tegal.

b. Superstruktur (Skematik)

Skema/ Alur Alasan membuat artikel ini ebrawal dari konten Info Tegal yang bercerita tentang sejarah. *Caption* pada postingan tersebut menunjukkan kalimat awal biografi kelahiran H. Hasan Bisri. Kemudian, dilanjut dengan kalimat berikutnya yang menuliskan awal mula beliau membuat logo pada saat beliau mengikuti lomba membuat logo Kota Tegal tahun 1972

Kalimat akhir ditutup dengan logo yang dibuat H. Hasan dari awal hingga sekarang tidak ada bedanya, yang berbeda hanyalah bingkai yang bukan merupakan hasil karya beliau.

c. Struktur Mikro (Semantik)

Latar diawali dengan biografi singkat H. Hasan Bisri. Elemen **Detil**, pada kalimat ke-2 penulis menjelaskan awal mulai H. Hasan Bisri membuat logo, yaitu dengan *mengikuti lomba membuat logo kota Tegal di Tahun 1972*. **Maksud**, terdapat kalimat penjelasan bahwa hasil karya dari H. Hasan yang terpilih setelah mengikuti lomba membuat logo. (kalimat 4). Untuk **Nominalisasi** adalah berada di kalimat 1 *“Timbul pertanyaan dibenak teman-teman”*

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Baik **Bentuk Kalimat** pasif maupun aktif terpadat pada kalimat 2 *“Beliau berkisah, walnya beliau mengikuti lomba membuat logo Kota Tegal”*. Dan kalimat 4 *“Pak H. Hasan Bisri ini mengumpulkan logo h-3 sebelum batas penutupan lomba”*.

Koherensi terpadat pada kalimat *“Namun saat itu ada sekitar 2 orang lagi yang dinyatakan sebagai juara, sehingga tidak ada namanya juara satu, dua, dan seterusnya”*. **Kata Ganti** yang digunakan pada postingan ini adalah *Pria, Beliau, -nya*

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Leksikon yang dipilih pada penulisan caption di postingan Sejarah artikel akun intagram @Info Tegal adalah *Berkisah* (kalimat 2), *Dinyana* (kaliamat 5), *Dibenak* (kalimat 1)

f. Struktur Mikro (Retoris)

Grafis atau kata yang ditekankan dalam postingan tanggal 7 Mei 2020 adalah kalimat “*perahu layar*” (kalimat 1). Perahu layar disini adalah sebuah logo Kota Tegal yang berarti sebuah lambang yang menunjukkan jiwa kenelayanan yang Teguh.

Salah satu postingan yang menarik untuk dibaca adalah postingan terkait tentang siapa yang membuat logo “perahu layar”. Postingan yang bersumber dari Begawan Tegal merupakan salah satu postingan yang mendapatkan 54 komentar dari *followers* akun instagram info Tegal. Dalam postingan tersebut banyak masyarakat yang menambahkan artikel tersebut. Dari mulai tempat tinggal beliau, pekerjaan, bahkan ada yang memberi masukan minta share logo perahu layar” tersebut.

Pada prinsip etika jurnalistik *Fairness*, prinsip ini dimaksudkan agar berita dan tulisan yang dibuat oleh jurnalis memberi tempay dan peluang bagi semua pihak secara adil dan ebrimbang. Dengan begitu, tidak ada pihak yang merasa tidak diperlakukan secara tidak adil.

Keakuratan sebuah berita memanglah penting, karena *accuracy* berarti tidak hanya mendapatkan fakta yang benar, tetapi juga melaporkan secara akurat pendapat dari semua orang yang ada dalam berita. Dalam membuat sebuah artikel berita, perbanyaklah informasi yang didapatkan melalui sumber-sumber terpercaya karena informasi tersebut dapat menguatkan sebuah artikel yang ditulis. Dalam hal ini, akun instagram info Tegal belum melengkapi sebuah informasi yang di *publish* lewat media sosial akun instagram info Tegal, karena mereka hanya menuliskan sedikit informasi pada postingan tersebut.

Konsep kebebasan pers akan selalu beriringan dengan konsep bertanggungjawab. Pers bebas menyiarkan sesuatu tetapi haruise mempertanggungjawabkan apa yang disiarkan. Kritik-konstruktif, merupakan sebuah tugas untuk menyampaikan kebenaran. Melalui cara ini diharapkan sebuah perubahan. Adanya sebuah kritik konstruktif, yakni

mengkritik sesuatu yang tujuannya adalah membangun bukan untuk menjatuhkan seseorang atau instuisi

Tabel 1.11

Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal Postingan 7 Mei 2020

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/ Tema	Hasan Bisri, pembuat logo Kota Tegal
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan membuat artikel ini ebrawal dari konten Info Tegal yang bercerita tentang sejarah • <i>Caption</i> pada postingan tersebut menunjukkan kalimat awal biografi kelahiran H. Hasan Bisri • Kemudian, dilanjut dengan kalimat berikutnya yang menuliskan awal mula beliau membuat logo pada saat beliau mengikuti lomba membuat logo Kota Tegal tahun 1972 • Kalimat akhir ditutup dengan logo yang dibuat H. Hasan dari awal hingga sekarang tidak ada bedanya, yang berbeda hanyalah bingkai yang bukan merupakan hasil karya beliau.
Struktur mikro (Semantik)	Latar	Latar diawali dengan biografi singkat H. Hasan Bistri
	Detil	Pada kallimat ke-2 penulis

		menjelaskan awal mulai H. Hasan Bisri membuat logo, yaitu dengan mengikuti lomba membuat logo kota Tegal di Tahun 1972
	Maksud	Maksudnya, bahwa hasil karya dari H. Hasan yang terpilih. (kalimat 4)
	Praanggapan	-
	Nominalisasi	<i>Timbul pertanyaan dibenak teman-teman</i> (kalimat 1)
Struktur mikro (sintaksis)	Bentuk Kalimat	<i>Beliau berkisah, walnya beliau mengikuti lomba membuat logo Kota Tegal</i> (kalimat 2) <i>Pak H. Hasan Bisri ini mengumpulkan logo h-3 sebelum batas penutupan lomba.</i> (kalimat 4)
	Koherensi	<i>Namun saat itu ada sekitar 2 orang lagi yang dinyatakan sebagai juara, sehingga tidak ada namanya juara satu, dua, dan seterusnya</i>
	Kata Ganti	Kata ganti yang digunakan adalah <i>Pria, Beliau, -nya</i>
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Berkisah</i> (kalimat 2) <i>Dinyana</i> (kaliamat 5) <i>Dibenak</i> (kalimat 1)
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	Kata yang ditekankan dalam postingan tanggal 7 Mei 2020 adalah kalimat “ <i>perahu layar</i> ”

	(kalimat 1)
Metafora	-

- ***Kognisi Sosial***

Dalam tahapan kognisi sosial akun instagram info Tegal mendapatkan informasi tentang H. Hasan Bisri, pembuat logo perahu layar dari Begawan Tegal. Begawan Tegal merupakan sebuah web blogger yang bergabung sejak september 2008. Dalam blognya begawan Tegal menuliskan berbagai macam informasi terkait tentang sejarah Tegal. Postingan terkait tentang H. Hasan Bisri, telah diposting di blog milik Begawan Tegal pada 6 Juni 2009. Dalam tulisannya, informasi tersebut sangatlah rinci bahkan ada profil dari H. Hasan Bisri.

Menurut penjelasan dari salah satu pihak akun instagram info Tegal mereka mengatakan bahwa kebetulan mereka mengenal si penulis artikel tersebut yang merupakan seorang budayawan dan sejarah tegal, alasan memposting tentang H. Hasan karena informasi tersebut merupakan salah satu konten Info Tegal.

- ***Konteks Sosial***

Dari komponen teks dan kognisi sosial yang didapat pada sebuah postingan tentang H. Hasan Bisri, akun instagram info Tegal memposting informasi tersebut agar khalayak tahu terkait tentang siapa sosok pembuat logo perahu layar tersebut.

Beberapa komentar pada postingan tersebut banyak yang berpendapat bahwa informasi yang di *publish* sudah terlihat siapa pembuatnya, karena sudah tertera pada judul berita. Alangkah baiknya jika ditambahkan *caption* serta foto logo dan makna dari logo tersebut untuk melengkapi informasinya.

Menurut Ruruh, salah satu followers akun instagram Info Tegal “*Artikel ini sangat menarik untuk pembaca, karena masih banyak orang yang tidak tahu tentang siapa pembuat logo kota Tegal. Namun, sayang sekali akun instagram info Tegal tidak mencantumkan alasan*

atau folosofi si pembuat logo kota Tegal mengapa membuat logo gambar perahu layar, jadi terkesan hanya sebagai informasi semata dan belum dapat disebut sebagai sejarah”.

Oleh karena itu, sebelum memposting sebuah informasi carilah informasi melalui sumber yang dapat dipercaya, dan ditambahkan kutipan wawancara dari seseorang ahli sejarah atau dari bapak H. Hasan si pembuat logo.

8. Postingan Tanggal 17 Juni 2020 tentang Ikan tambra, menjadi saksi persahabatan Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari

- **Analisis Teks**

- a. **Struktur Makro**

Topik atau Tema dalam artikel sejarah ini adalah Ikan Tambra, Menjadi Persahabatan Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari. Pada postingan Sejarah Tegal ini, pengelola akun instagram @Info Tegal juag menuliskan Judul artikel berita.

- b. **Superstruktur (Skematik)**

Skema/ Alur Berawal saat ikan tersebut ditemukan marti dalam kolam yang ada di Cenggini, pengelola akun Instaram mengangkat sejarah Ikan Tambra. Dikisahkan Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari yang bersahabat dan rajin mengunjungi satu sama lain. Raden Purbaya dan Giyanti (Putri Ki Cipta Sebayu) tinggal di Kalisoka, sedangkan Ki cipta tinggal di Cenggini. Lalu, Raden Purbaya mengusulkan untuk membuat kolam ikan yang berisi Tambra. Ikan tersebut didapatkan di Situ Cibulan dengan tujuan menjadi sarana silaturahmi.

- c. **Struktur Mikro (Semantik)**

Latar yang ditunjukkan dalam postingan ini terdapat pada Kalisoka dan Cenggini. **Detil**, pada alenia ke-3 postinga tentang ikan tambra ini mampu menjelaskan mengapa ikan tambra menjadi sangat penting di Kalisoka dan Cenggini, serta menjadi saksi persahabatan Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari. **Maksud** terdapat

pada kalimat 4 Alenia 3 “...agar kelak, ikan tersebut menjadi sarana silaturahmi, karena setiap tahunnya akan panen dan dimakan bersama-sama dengan warga Cenggini dan Kalisoka”.

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Dalam postingan ini terdapat dua **Bentuk Kalimat**, kalimat deduktif

“*Alkisah dulu, Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari bersahabat, dan rajin mengunjungi satu sama lain.*” (Kalimat 1 Alenia 2), “*Mereka berdua sepakat membangun sebuah monumen...*” (Kalimat 3 alenia 2), “*Jadi tidak sembarangan orang yang boleh memakannya*” (Alenia 3), “*Raden Purbaya mengusulkan membuat sebuah kolam ikan...*” (Kalimat 1 alenia 3)

kalimat Pasif

“*Ikan tersebut didapatkan di Situ Cibulan*” (Kalimat 2 alenia 3), “*Di tempat tersebut Ikan Tambra dikenal dengan Ikan Dewa*” (Kalimat 3 alenia 3), “*Setiap tahunnya akan panen dan dimakan bersama-sama oleh warga....*” (kalimat 5 alenia 3)

Koherensi sebab akibat, terdapat pada Kalimat 2 alenia 1” *Namun, bagaimana asal muasal Ikan Tambra....*” dan Kalimat 1 Alenia 2 “*Alkisah dulu, Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari bersahabat, dan rajin mengunjungi satu sama lain*”, dan juga Kalimat 5 alenia 3 “*Karena Setiap tahunnya akan panen dan dimakan bersama-sama oleh warga...*”

Kata Ganti yang digunakan adalah kata ganti orang ketiga “*mereka*” yang dimaksudkan Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari dan kata “*memakan-nya*” yang dimaksudkan –nya disini adalah Ikan Tambra.

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Leksikon yang dipilih pada postingan ini adalah kata *Asal muasal* (kalimat 1 alenia 4) , *Simbol* (kalimat , *Sarana* (Kalimat 4 alenia 3)

f. Struktur Mikro (Retoris)

Dalam postingan ini tidak ada sesuatu yang ditonjolkan dan tidak ada kata metafora dalam *caption tersebut*.

Postingan tersebut mendapatkan komentar sebanyak 57 komentar. Dalam komentar-komentarnya mendapatkan respon yang baik dari masyarakat setempat. Ada juga komentar dari netizen yang menambahkan asal-usul tersebut.

Fairness dalam postingan tentang sejarah ini masih bersikap wajar, akun instagram Info Tegal menerapkan etika kejujuran. Mereka menuliskan postingan yang mereka dapatkan berasal dari Tim Litera Aksara, 2008. Namun, seharusnya tulisan yang mereka sajikan bersumber dari berbagai pihak yang mempunyai kepentingan, penilaian, atau sudut pandang masing-masing terhadap suatu kasus berdasarkan prinsip berimbang dan adil.

Agar dapat menyampaikan sebuah berita yang benar, valid, dan akurat. Seorang jurnalis harus berani menelusuri ke berbagai sumber berita hingga dihasilkan sebuah berita maupun yang bisa dipercaya kebenarannya. Untuk hal ini, keakuratan sebuah artikel sejarah ikan tambra yang diposting akun instgarm info Tegal masih dipertanyakan keakuratannya, karena mereka hanya menampilkan satu sumber saja.

Kritik konstruktif bertujuan untuk mengomentari sesuatu dengan tujuan perbaikan dalam postingan ini akun instagram info Tegal belum melaksanakan etika jurnalistik kritik konstruktif. Dalam konsep Kebebasan bertanggungjawab setiap manusia diberi kebebasan apa saja akan tetapi harus bertanggung jawab dengan norma-norma yang berlaku. Akun instagram sudah menjalankan etika jurnalistik kebebasan bertanggung jawab karena mereka menuliskan sumber informasi yang mereka dapatkan.

Tabel 1.12

Kerangka Analisis Data Teks Artikel Sejarah Tegal Postingan 17 Juni 2020

Struktur Wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Topik/ Tema	Ikan Tamba, Menjadi Persahabatan Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari
Superstruktur (Skematik)	Skema/ Alur	<ul style="list-style-type: none"> • Berawal saat ikan tersebut ditemukan marti dalam kolam yang ada di Cenggini, pengelola akun Instaram mengangkat sejarah Ikan Tamba • Dikisahkan Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari yang bersahabat dan rajin mengunjungi satu sama lain. Raden Purbaya dan Giyanti (Putri Ki Cipta Sebayu) tinggal di Kalisoka, sedangkan Ki cipta tinggal di Cenggini. • Lalu, Raden Purbaya mengusulkan untuk membuat kolam ikan yang berisi Tamba. Ikan tersebut didapatkan di Situ Cibulan dengan tujuan menjadi sarana silaturahmi.

Struktur mikro (Semantik)	Latar	Latar tempat Kalisoka tempat tinggal Raden Purbaya dan Cenggini tempat tinggal Ki Cipta Sari
	Detil	Pada alenia ke-3 postingan tentang ikan tambra ini mampu menjelaskan mengapa ikan tambra menjadi sangat penting di Kalisoka dan Cenggini, serta menjadi saksi persahabatan Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari
	Maksud	Maksudnya, agar kelak, ikan tersebut menjadi sarana silaturahmi, karena setiap tahunnya akan panen dan dimakan bersama-sama dengan warga Cenggini dan Kalisoka.
	Praanggapan	-
	Nominalisasi	
Struktur mikro (sintaksis)	Bentuk Kalimat	<p>Bentuk kalimat deduktif: <i>Alkisah dulu, Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari bersahabat, dan rajin mengunjungi satu sama lain.</i> (Kalimat 1 Alenia 2)</p> <p><i>Mereka berdua sepakat membangun sebuah monumen</i> (Kalimat 3 alenia 2)</p> <p><i>Jadi tidak sembarangan orang yang boleh memakannya</i></p> <p><i>Raden Purbaya mengusulkan</i></p>

		<p><i>membuat sebuah kolam ikan</i> (Kalimat 1 alenia 3)</p> <p>Bentuk kalimat Pasif:</p> <p><i>Ikan tersebut didapatkan di Situ Cibulan</i> (Kalimat 2 alenia 3)</p> <p><i>Di tempat tersebut Ikan Tambra dikenal dengan Ikan Dewa</i> (Kalimat 3 alenia 3)</p> <p><i>Setiap tahunnya akan panen dan dimakan bersama-sama oleh warga</i> (kalimat 5 alenia 3)</p>
	Koherensi	<p><i>Namun, bagaimana asal muasal Ikan Tambra</i> (Kalimat 2 alenia 1)</p> <p><i>Alkisah dulu, Raden Purbaya dan Ki Cipta Sari bersahabat, dan rajin mengunjungi satu sama lain.</i> (Kalimat 1 Alenia 2)</p> <p><i>Karena Setiap tahunnya akan panen dan dimakan bersama-sama oleh warga</i> (Kalimat 5 alenia 3)</p>
	Kata Ganti	Menggunakan kata ganti orang ketiga “ <i>mereka</i> ” “ <i>memakan-nya</i> ”
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	<i>Asal muasal</i> (kalimat 1 alenia 4) , <i>Simbol</i> (kalimat , <i>Sarana</i> (Kalimat 4 alenia 3)
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis	-
	Metafora	-

a. Kognisi Sosial

Dalam menuliskan serta menyebarkan postingan akun instagram infoTegal mendapatkan berita ini dari Litera Aksara, 2008 dan foto ikannya diambil dari wikimedia.org. Litera Aksara, 2008 merupakan nama buku yang menjadi salah satu rujukan sejarah dari akun instagraam info Tegal. Cerita mengenai Raden Purbaya merupakan hasil ringkasan dari sebuah buku Raden Purbaya, Syekh Abdul Ghofar yang disusun dan diterbitkan oleh Tim Litera Aksara pada tahun 2008. Dalam buku terbitan dari CV. Litera Aksara Tegal menerangkan tentang sejarah Kota Tegal. Nama asli dari Raden Purbaya adalah Sayyid Abdul Ghoffar, beliau salah satu putra dari sultan Agung.

“Ikan Tambra mempunyai sejarah tersendiri dalam sejarah Tegal. Ikan tersebut menjadi salah satu simbol pemersatu dua desa yang berbeda kecamatan di Kabupaten. Kami mengangkat cerita tersebut karena saat itu ikan tersebut ditemukan dalam keadaan mati di kolam yang ada di Cenggini.” Ungkap Aditya, CEO akun instagram Info Tegal.

b. Konteks Sosial

Pada foto serta *caption* yang dibagikan di *feed* instagram pada 17 Juni 2020. Postingan akun instagram info Tegal merupakan salah satu bentuk untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat tentang sejarah, serta dikarenakan pada minggu lalu ikan Tambra menjadi buah bibir di masyarakat saat ditemukan sudah tidak bernyawa lagi. Sehingga, akun instagram info Tegal mencari dan membuat serta meposting artikel tentang ikan tambra.

Asal-usul dari Pangeran Purbaya sendiri memiliki banyak versi. Versi pertama, Purbaya merupakan putra dari panembahan senopati dari istri Niken Purwosari (Putri asal Giring), untuk versi yang kedua adalah Anggabaya seorang keturunan Turki dengan nama asli Sayyid Syekh Abdul Ghoffar. Sedangkan keterangan dari tiga orang keturunan Ki Gede Sebayu yang tercatat di buku Babad Negeri Tegal, maka yang

mendekati kebenaran adalah Anggabaya yang disebut-sebut dengan nama Purbaya.

Dilihat dari komentar di akun instagram info Tegal, banyak yang meyakini bahwa yang tinggal di daerah tersebut tidak boleh memakan ikan tambra, karena ikan tambra tersebut memang sangat penting bagi masyarakat setempat apalagi ikan tambra merupakan salah satu simbol silaturahmi bagi warga Kalisoka dan Cenggini.

Setelah dilakukan survei dengan beberapa *followers* akun Info Tegal melalui wawancara mengatakan bahwa sejarah adanya ikan tambra di desa cenggini kecamatan balapulang sangat menarik, karena tidak semua pembaca tahu akan hal ini. Seharusnya, akun instagram info Tegal lebih perbanyak lagi informasi sejarah terkait tentang asal-usul ikan tambra.

Pendapat Wildan, salah satu *followers* akun instagram info tegal mengenai postingan sejarah Ikan Tambra di akun instagram Info Tegal.

“Sejarah Ikan Tambra memberikan saya pengetahuan sejarah yang tidak ada dipelajari di sekolah, hal ini sangat baik bagi kaum millennial karena jarang ada yang mau bertanya tentang sejarah kepada yang lebih tua dan paham akan sejarah di daerah ini. Hanya saja, foto dan informasi yang diunggah terlalu sedikit, kurang mendalam bagaimana ciri ikan Tambra secara spesifik.”

Etika menegaskan bahwa setiap profesi dilaksanakan sesuai dengan ilmu pengetahuan agar bermutu dan mampu mensejahterakan setiap orang yang membutuhkan. Setiap ada profesi selalu diikuti oleh etika. Dalam media massa, etika sebagai alat pelindung si jurnalis, mengontrol perilaku, dan masyarakat sosial bisa mengawasi para jurnalis dalam melaksanakan tugasnya baik ketika meliput sampai menghasilkan jurnalist

Dalam membuat berita tidak boleh mencampur adukkan antara fakta dan opini, serta menyampaikan informasi dengan benar juga termasuk ke dalam etika jurnalistik, dan sesuaikan antara gambar dengan *caption*,

agar pembaca tidak bingung karena akan menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca berita/ informasi tersebut.

Menurut jurnal milik Shinta Bella Dewanti yang berjudul Kode Etik Jurnalistik dalam Penerapan (Studi Deskriptif Kualitatif Praktek Penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam Kegiatan Jurnalistik di Kalangan Wartawan Harian JOGLOSEMAR) menjelaskan bahwa *“Wartawan JOGLOSEMAR menyajikan berita secara obyektif dan tidak mendapat intervensi dari pihak manapun. Kalaupun ada intervensi dari perusahaan hanyalah campur tangan dalam menentukan space dan halaman berita. Harian JOGLOSEMAR berupaya menyajikan berita apa adanya sesuai fakta yang terjadi. Hal tersebut sesuai dengan Pasal 1 dalam Kode Etik Jurnalistik, Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk”*

Walaupun berita diambil dari sebuah peristiwa, tidak semua peristiwa layak diberitakan. Dengan demikian, peristiwa yang layak diberitakan harus mempunyai unsur-unsur sebagai berikut : unsur kepentingan, unsur perhatian masyarakat, unsur emosi, unsur jarak peristiwa dan pembaca, unsur keluarbiasaan, unsur kemanusiaan dan unsur kekhasan

Postingan akun instagram info Tegal periode Januari 2020-Juni 2020 ada sebanyak 1.329 postingan. Dalam postingan tersebut akun instagram lebih mempublish tentang promosi atau iklan sebanyak 441 postingan dan postingan yang paling sedikit menginformasikan tentang bahasa tegal sebanyak 42 postingan.

Setelah peneliti melakukan penelitian di akun instagram info Tegal, beberapa postingan akun instagram info Tegal sudah sesuai dengan etika jurnalistik dan ada juga beberapa postingan yang tidak sesuai dengan etika jurnalistik yaitu kurang lengkapnya dalam membuat caption informasi yang didapatkan. Tidak hanya itu akun instagram info Tegal juga tidak selalu kroscek dalam membuat atau mempublish berita. Seperti halnya yang dikatakan Aditya selaku CEO di akun instagram info Tegal berdasarkan wawancara :

Tergantung berita yang apa dulu, jika murni berita dari kami seperti infografis jumlah temuan kasus. Jika datanya terlambat keluar dari sumber data, maka akan kami post keesokan harinya, dan tetap kami tulis jam dan tanggalnya sesuai dengan data tersebut. Namun, jika berita covid-19 yang kami dapatkan dari sumber lain, kami mengikuti jam realis mereka, terkadang juga terlambat untuk dipost.

Menurut keterangan KEJ pasal 3 Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan antara fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. Berdasarkan keterangan pasal 3 seharusnya berita yang didapatkan pihak akun instagram info Tegal dikroscek dahulu kebenarannya sebelum diposting ke media sosial. Telah dijelaskan dalam etika menyebarkan berita, yaitu melakukan tabayyun (cek dan ricek). Menurut keterangan dari @rizkybchtr salah satu *followers* akun instagram info Tegal tentang postingan-postingan berita akun instagram info Tegal :

"Informatif sih dibberapa postingan, tapi kadang juga ada yang maksain gitu, ngepost yang mayoritas followersnya itu udah tau, jadi ga informatif. Kalo mau yaa harusnya posting informasi terbaru yang kelasnya nasional."

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Postingan berita atau informasi di akun instagram info Tegal merupakan sebuah akun media sosial yang mencari serta memposting informasi/ berita tentang Tegal kepada khalayak. Berita tersebut mereka dapatkan lewat masyarakat dan juga pemilik akun instagram info Tegal. Secara ideal, tujuan *citizen journalism* adalah untuk menyediakan alternatif informasi dari media dan memberikan suara bagi warga menyangkut nilai demokrasi, terutama kebebasan berekspresi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di akun instagram info Tegal tentang etika jurnalistik *citizen journalism* pada postingan akun instagram info Tegal dapat disimpulkan bahwa :

1. Dilihat dari Analisis Van Dijk wacana teks dalam postingan berita serta artikel sejarah akun instagram @Info tegal antara lain:
 - a. Teks ini mampu memaparkan segi semantik atau makna yang ditekankan dengan baik. Seperti pendeskripsian latar dan detil. Namun, dalam setiap postingan berita akun instagram tidak memunculkan praanggapan untuk memperkuat data atau informasi yang mereka dapatkan.
 - b. Untuk pemilihan kata dan leksikon, penulis menggunakan beberapa kata yang masih dipahami oleh pembaca, kadang kala mereka juga mencampur bahasa Tegal atau bahasa jawa dalam menginformasikan sebuah berita yang mereka *publish*.
 - c. Beberapa postingan berita serta artikel pada akun instagram @Info Tegal memiliki kemampuan etika jurnalistik *fairness* dan bebas bertanggung jawab. Hal itu ditunjukkan pada postingan berita tanggal 8 April dan 4 Mei 2020 yang dimuat pada data dapat memotivasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada postingan-postingan akun instagram Info Tegal juga masih wajar dalam *mempublish* informasi di

media sosial. Meski demikian, *citizen journalism* masih mempunyai kelemahan dalam akurasi, kritik konstruktif dan etika komunikasi islami. Idealnya, *check and recheck* perlu dilakukan oleh pewarta, serta kewajaran dan kepatutan dalam pemberitaan. Begitu pula penggunaan bahasa dalam aktivitas *citizen journalism* masih perlu dibenahi, karena sebagian pada artikel/ tulisannya masih ditemukan kalimat yang kurang baik dan kurang efektif. Dalam postingan akun instagram Info Tegal juga tidak semua postingan mencantumkan judul berita, padahal judul sangat penting untuk menarik minat pembaca.

2. Dari Segi Teks Dimensi kognisi sosial dan konteks sosial yang terdapat dalam postingan akun instagram @Info Tegal. Akun tersebut mencoba untuk mendapatkan berita dari masyarakat setempat. Respon di kolom komentar akun Instagram Info Tegal juga sangat beragam dan beberapa dari komentar tersebut menambahkan informasi yang kurang lengkap.

Dalam hal ini etika jurnalistik tidak terjaga karena tidak adanya payung hukum yang mengatur etika jurnalistik pada *citizen journalism*. Padahal sangat penting etika jurnalistik pada *citizen journalism* agar dalam penyebaran berita lebih dikontrol dan tidak menyebarkan berita yang belum pasti kebenarannya. Beberapa berita memang harus di kroscek dahulu kebenarannya sebelum dishare.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian di akun instagram info Tegal yang sudah dilakukan tentang kode etik *citizen journalism* di instagram, serta kesimpulan, ada beberapa saran yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk Negara

Selama ini kode etik masih jarang dilaksanakan oleh *citizen journalism* maka dari itu dibutuhkannya segera payung hukum yang menaungi media sosial instagram maupun media sosial lain terutama untuk jurnalis warga. Agar tidak terjadinya, memposting berita asal-asalan.

2. Untuk Pengelola Instagram :
 - a. Gunakan standar jurnalistik yang telah ada.
 - b. Perbanyak berita/ Informasi tentang Tegal bukan hanya tentang kuliner.
 - c. Hendaknya menambah pengetahuan tentang jurnalisme, dan menerapkan etika komunikasi dalam penulisan berita/artikel yang dibaca oleh khalayak luas, serta berpikir kritis
 - d. Kerjasama dengan warga penyampai informasi yang faktual, misalnya melakukan *crosscheck* terlebih dahulu sebelum di *share*.

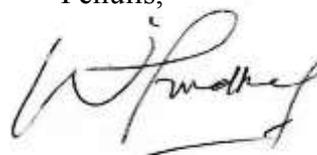
C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta atas segala nikmat, rahmaat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ijinji dengan lancar, penulis berharap skripsi ini dapat memebrikan manfaat kepada penulis dan pembaca pada umumnya.

Walaupun penulis telah berusaha secara optimal dan sebaik-baiknya untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini, namun kekurangan masih terdapat disana, baik dari segi, teknik penyajian maupun penulisan. Karena itu, sebab keterbatasan penulis adalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Maka dari itu, penulis minta maaf setulus-tulusnya. Sangat dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan untuk kedepannya agar lebih baik lagi. Semoga Allah senantiasa memebrikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Robbal 'alamiin.*

Tegal, 18 Januari 2021

Penulis,



Windha Fajarani

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Astuti Tia. 2011. Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarifhidayatullah.
- Ahmad. 2018. Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*). *Jurnal Ahmad*. Diakses dari rearchgate.net
- Akbar Ilham. 2011. Pola Komunikasi Antarpribadi Kaum Homoseksual terhadap Komunitasnya di kota Serang. *Skripsi*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Aprilia Nabila. 2016. Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Astrid Dian Mawarni, Bambang Kusbandrijo, dan Sukma Ari Ragil Putri. 2017. Analisis Isi Pada Artikel Romansa di Zetizen.com. *Jurnal UNTAG*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Ayu Gayatri Putu. 2011 *Citizen Journalism* di Twitter (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Penerapan *Citizen Journalism* Anggota Komunitas Blogger Bengawan Melalui Twitter). *Skripsi*. Srakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Budiman Ahmad. 2009. Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial Dan Pembentukan Opini Publik. *Majalah Info Singkat Pemerintahan Dalam Negeri* Vol. IX No. 01/I/Puslit.
- Bungin Burhan. 2013. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chanafi Amin. 2011. Peran Jurnalisme Warga dalam www.eramuslim.com. *Skripsi*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Darmanto Aresta. 2016. Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Dio Lazuardi Azhfar. 2017. *Citizen Journalism* dalam Pemberitaan di Instagram (Analisis Isi Berita Instagram @infojkt24. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Mercubuana.
- FR Kusumaningati Imam. 2013. *Jadi Jurnalis itu gampang*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halimatussa'diyah. 2014. Jurnalisme Warga dalam Rubrik Jelajah pada Koran Harian Republika. *Skripsi*. Jakarta: UIN Jakarta.

- Hartawan Yusuf . 2017. Media Sosial Sebagai Media Massa Dikalangan Remaja. *Jurnal Retorika Vol. 9*. Bandung : Universitas Pasundan.
- Henny Isnaini Hartini, Hasnah Faizah AR, dan Charlina. 2017. Kesantunan berbahasa dalam komentar caption Instagram. *Jurnal Online Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*.
- Herman NR, M Harun. 2018. *Jurnalistik Praktis*. Aceh: Siah Kuala University Press.
- <http://infotegal.com>
- Khabibah Nur. Menyimak Berita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Diakses dari <Http://osf.io>
- Limmatus Suda'. 2014. Etika Jurnalistik Perspektif Al Qur'an. *Esensia*, Vol.15, No.2. Yogyakarta: Pasca UIN SUKA.
- M. Arifin Tatang. 1989. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Perss.
- M. Hikmat Mahi. 2018. *Jurnalistik: literary journalism*. Jakarta: Prenamedia Gruop.
- Mariadi Sambo dan Jafaruddin Yusuf. 2017. *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Depok: Prenadamedia Group.
- Morissan. 2008. *Jurnalistik televisi mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munir Amin Samsul. 2018. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Wonosobo: Toko Cerdas campursari.
- Nasrullah Ruli. 2014. *Teori dan Riset Media siber*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ni Pt. Yani Puji A., I Ngh. Marha, I Wyn. Wendra. 2019. Tindakan Jurnalis dalam Jurnalis Warga(Citizen Journalism) pada penulisan berita di media Info Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha Vol. 9 No. 1 Singaraja*.
- Nurchayati Aas. 2018. Analisis Foto Jurnalistik dalam Konten Citizen Journalism Studi Analisis Semiotika Foto Jurnalistik dalam Berita Kriminal pada Akun Instagram @infobandungraya Ditinjau dari Kode Etik Jurnalistik. *Skripsi*. Bandung:Universitas Pasundan.
- Nurul Khasanah. 2016. Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalis Warga. *Skripsi Fakultas Hukum*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Qomariyah Nurul. 2011. Jurnalis Perempuan dan Citizen Journalism. *Jurnal Vol. 10 No. 2*. Riau: Universitas Islam negeri Sultan Syarifudin.

- Rizki Hermadinata Mochammad. 2016. *Citizen Journalism* sebagai Bentuk Jurnalistik Modern (Studi Fenomenologi *Citizen Journalism* di Kanal Net *Citizen Journalist*). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Romli Pasrah Heri. 2008. Kode Etik Jurnalistik dan Kebebasan Pers dalam Perspektif Islam. *Jurnal Dakwah*, Vol.IX No.2. Yogyakarta: UIN SUKA.
- S. Eddyono Aryo. 2020. *Jurnalisme warga, Hegemoni, dan rusaknya keragaman informasi*. Jakarta: Universitas Bakrie Press.
- Septiawan Santana. 2005. *Jurnalisme Kontemporer Edisi kedua*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sinung Restendy Mochammad. 2017. Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Beritadan Perbedaan Peran dalam Casting. *Artikel*. Lamongan: STAIBA
- Suamadiria Haris. 2016. *Hukum dan Etika Media Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sukartik Dewi. 2016. Peran Jurnalisme Warga dalam Mengakomodir Aspirasi Masyarakat. *Jurnal Dakwah Risalah* Vol. 27 No.1. Riau: Universitas Islam negeri Sultan Syarifudin.
- Sukmawati. 2017. Partisipasi Citizen Journalism terhadap Media Online Tribun Timur. *Skripsi*. Sulawesi Selatan: Universitas Islam negeri Alauddin.
- Suliyanto. 2017. Metode penelitian kualitatif. *Disertasi*. Diakses dari <https://eprints.pperadaban.ac.id>.
- Tri Gamala Nofita. 2016. Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Foto Jurnalistik dalam Rubrik Hukum Kriminal di Portal Berita GoRiau.com. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Triasih. 2019. Fungsi Jurnalis Warga dalam Mengembangkan Website Desa Dermaji Kecamatan Lumir. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Umam Haitul. 2009. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenarion Film “Perempuan Punya Cerita”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarifhidayatullah.
- Wahyudi J.B. 2009. *Dasar-Dasar Jurnalistik, Radio Dan Televisi*. Bandung: Pelita.
- Wawancara dengan pengelola akun Instagram Info tegal
- Wawancara denngan *Followers* akun Instagram @InfoTegal
- Wijaya Taufan. 2014. *Foto jurnalistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.